

**NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM PROSESI MOSOK
MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG
JAMOU IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU
LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**DIRA SAPUTRA
2213046092**



**FAKULTAS KEGURUAN JAMOU ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM PROSESI MOSOK MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG JAMOU IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG

**Oleh
DIRA SAPUTRA**

Penelitian ejou ngebahas ngenai nilai piil pesenggiri sai tedapok dilem prosesi mosok marga tegamoan. Tujuan penelitian ejou yaenou ngedeskripsiken nilai piil pesenggiri dilem budayou mosok jamou implikasinou lem pembelajaran sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

Metode sai digonouken yaenou deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ejou yaenou budayou Lampung marga tegamoan megou pak Tulang Bawang, yaenou budayou mosok. Data dilem penelitian ejou ialah data sai diakuk jak nilai piil pesenggiri berupou bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dilem budayou mosok marga tegamoan.

Hasil penelitian nyulukken bahwa tedapok nilai piil pesenggiri sai terdirei jak bejuluk beadek, nemui nyimah, nengah nyappur, jamou sakai sambayan dilem prosesi mosok mesou data sai berjumlah 49 data. Dilem (1) Bejuluk Beadek sai ngeliputi tanggung jawab dilem ngejagou amanah gelar gadeu dijuk adok kewou mempelai, kepemimpinan bagei mengian sai harus pandai kedudukan sebagai kapalou rumah tangga jamou majeu sai harus ngehargai kapalou rumah tangga, jamou kedisiplinan dilem rumah tanggou guwai senantiasou betingkah lakeu wawai jamou ninggalken tingkah lakeu sai mak wawai, (2) Nemui Nyimah sai ngeliputi rendah hatei dilem keurikan senantiasou besyukur jamou mak sombong, jamou Empati dilem pererat hubungan jamou ciptaken hubungan sai harmonis, (3) Nengah Nyappur sai ngeliputi bemasarakat dilem keurikan harus mampeu besosialisasi jamou masyarakat, bermusyawarah bahwa dilem ngelangkah kewou majeu harus diskusi sehinggou ngelangkah sai tepat, jamou ngehargai dilem keurikan berumah tangga harus saling ngehargai kedudukan masing-masing, (4) Sakai Sambayan sai ngeliputi keikhlasan dilem keurikan berumah tangga sai milih guwai bedamai jak mencela, keurikan dilem berumah tangga senantiasou selaleu bereng dilem keadaan senang agoupun sosah, jamou gotong royong dilem keurikan berumah tangga. Hasil penelitian ejou dapok diimplikasiken adok lem pembelajaran bahasou Lampung di SMP kelas VIII semester genap adok elemen ngebacou, nulis, jamou ngumung. Pengimplikasian ejou diwujudken dilem bentuk rekomendasi modul ajar.

Kata kunci: Nilai Piil Pesenggiri, Mosok, Implikasi Pembelajaran.

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM PROSESI MOSOK MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG DAN IMPLIKASINYA dilem PEMBELAJARAN bahasou LAMPUNG

**Oleh
DIRA SAPUTRA**

Penelitian ini membahas mengenai nilai piil pesenggiri yang ada dalam prosesi mosok marga tegamoan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai piil pesenggiri dalam budaya mosok dan implikasinya dalam pembelajaran sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu budaya Lampung marga tegamoan megou pak Tulang Bawang, yaitu budayou mosok. Data dalam penelitian ini ialah data yang diambil dari nilai piil pesenggiri berupa bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dalam budaya mosok marga tegamoan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai piil pesenggiri yang terdiri dari bejuluk beadek, nemui nyimah, nengah nyappur, dan sakai sambayan dalam prosesi mosok yang berjumlah 49 data. Data (1) Bejuluk Beadek yang meliputi tanggung jawab dalam menjaga amanah gelar yang sudah diberikan kepada kedua mempelai, kepemimpinan bagi mempelai pria yang harus pandai kedudukan sebagai kapala rumah tangga dan mempelai wanita yang harus menghargai kapala rumah tangga, dan kedisiplinan dalam berumah tangga supaya senantiasa berbuat baik dan meninggalkan perbuatan buruk. (2) Nemui Nyimah yang meliputi rendah hati dalam kehidupan senantiasa bersyukur dan tidak sombong, dan Empati dalam mempererat hubungan dan menciptakan hubungan yang harmonis. (3) Nengah Nyappur yang meliputi bermasyarakat dalam kehidupan harus mampu bersosialisasi dan bermasyarakat, bermusyawarah bahwa dalam melangkah kedua mempelai harus berdiskusi sehingga melangkah dengan tepat, menghargai dalam kehidupan berumah tangga harus saling menghargai kedudukan masing-masing. (4) Sakai Sambayan yang meliputi keikhlasan dalam kehidupan berumah tangga yang memilih berdamai dari mencela, Kebersamaan dalam kehidupan berumah tangga senantiasa selalu bersama dalam keadaan senang maupun susah, dan gotong royong dalam kehidupan berumah tangga. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan kedalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII semester genap dari elemen membaca, menulis, dan berbicara. Pengimplikasian ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi modul ajar.

Kata kunci: Nilai Piil Pesenggiri, Mosok, Implikasi Pembelajaran.

ABTRACT

THE VALUE OF PIIL PESENGGIRI IN THE MOSOK PROCESSION MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG AND ITS IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING LAMPUNG

**BY
DIRA SAPUTRA**

This study discusses the value of piil pesenggiri found in the mosok marga tegamoan procession. The purpose of this study is to describe the value of piil pesenggiri in mosok culture. The results of this study are then recommended as teaching material for eighth grade junior high school students.

The method used is qualitative descriptive. The source of data for this study is the culture of the Lampung marga tegamoan megou pak Tulang Bawang, namely the mosok culture. The data in this study is qualitative data taken from the piil pesenggiri values in the form of bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur in the mosok culture of the marga tegamoan.

The results of the study show that there are 49 data points indicating the value of piil pesenggiri in the mosok procession. In (1) Bejuluk Beadek, which includes the responsibility of safeguarding the mandate given to both bride and groom, leadership for mengian who must know their position as head of the household and mejeu who must respect the head of the household, and discipline in the household to always do good and abandon bad deeds. (2) Nemui Nyimah, which includes being humble in life, always being grateful and not arrogant, and empathy in strengthening relationships and creating harmonious relationships. (3) Nengah Nyappur, which includes being sociable in life, being able to socialize with the community, deliberating that in taking steps, both spouses must discuss so that they take the right steps, and respecting each other in married life, respecting each other's positions. (4) Sakai Sambayan, which includes sincerity in married life, choosing to make peace rather than criticize, togetherness in married life, always being together in good times and bad, and mutual cooperation in married life. The results of this study can be applied to the teaching of the Lampung language in the eighth grade of junior high school in the even semester in the elements of reading, writing, and speaking. This application is realized in the form of teaching module recommendations.

Keywords: *Piil Pesenggiri values, Mosok, Learning implications.*

**NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM PROSESI MOSOK
MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG
JAMOU IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU
LAMPUNG**

Oleh

DIRA SAPUTRA

Skripsi

**Sebagai Salah sai Syarat guwai Ngecapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasou Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasou jamou Seni
Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Univesitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN JAMOU ILMU PENDIDIKAN
UNIVESITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM
PROSESI MOSOK MARGA TEGAMOAN
MEGOU PAK TULANG BAWANG
JAMOU IMPLIKASINOU DILEM
PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Dira Saputra**

No. Pokok Mahasiswa : **2213046092**

Program Studi : **Pendidikan Bahasou Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasou jamou Seni**

Fakultas : **Keguruan jamou Ilmu Pendidikan**



1. Komisei Pembimbing

Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.
NIP 196012141984032002

Istiqomah Nurzafira, M.Pd.
NIP 199701022024062001

2. Ketua Jurusan Pendidikan bahasou jamou Seni

Dr. Sumarti, S. Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKEN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.

Sekretaris : Istiqomah Nurzafira, M.Pd.

Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Munaris, M.Pd.



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 09 Februari 2026.

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya bertanda punggu di bawah ini.

Nama : Dira Saputra
NPM : 2213046092
Judul Skripsi : Nilai Piil Pesenggiri dilem prosesi mosok marga temoan megou pak Tulang Bawang jamou implikasinya dilem pelajaran bahasou Lampung.
Program Studi : Pendidikan bahasou Lampung
Fakultas : Keguruan jamou Ilmu Pendidikan

Dengan ejou menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ejou ayen saduran/terjemah, murni gagasan, rumusan, jamou pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis tedapok karya jamou pendapat sai gadeu ditulis jamou dipublikasikan ulun lain, kecuali tetulis jamou mencantumkan dilem daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya unggak karya tulis ejou adok Universitas Lampung. Molou jak enou, Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan unggak karya tulis ejou sesuai jamou norma hukum jamou etika sai berlaku; dan
4. Pernyataan ejou saya buat jamou sesungguhnya jamou apabila dikemudian hari tedapok penyimpangan jamou ketidakbenaran dilem pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanski akademik berupou pencabutan gelar sai gadeu diperoleh alah karya tulis ini, sertou sanksi barih sesuai jamou norma sai berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung, 09 Februari 2026



Dira Saputra
2213046092

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Dente Teladas adok tanggal 29 November 2003. Penulis ngerupakan anak bétut jak tegou warey jak pasangan Helmi Arsad jamou Rustini. Penulis ngemulai pendidikan di TK Darul Ulum, Way Dente, Tulang Bawang sai nyeselesaiken jak pandai 2010. Penulis ngelanjutken adok MIS Darul Ulum Way Dente sai diselesaiken jak pandai 2016. Kemudian, penulis ngelanjutken adok SMP Maarif Andatu Tulang Bawang sai diselesaiken jak pandai 2019, jamou ngelanjutken adok SMA Negeri 1 Dente Teladas sai diselesaiken adok pandai 2022.

Mulai pandai 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa jamou Seni, Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung ngelalui jalur Beasiswa Pemprov. Penulis ket laksanakan Kuliah Kerjou Nyatou (KKN) di Tiyuh Daya Sakti jamou Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 3 Tulang Bawang, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

MOTTO

“Sesungguhnou Tuhankeu besamakeu. You moneh sai ngejuk petunjuk adok ram.”

(QS. As-Syu'ara : 62)

“Jika Allah nulung ram, makkou sai dapok ngalahkem ram. Jika Allah ninggalkanram, makkou sai sai dapok nulung.”

(Umar bin Khattab)

"Apabila sesuateu sai kau senangi mak terjadei, maka senangilah nyou sai kak terjadei".

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Makkou lembar sai paling indah jamou bemaknou dilem skripsi ejou kecuali lembar pengesahan. Jamou ngucap alhamdulillah jamou gasou syukur jak segalou rahmat jamou nikmat sai dijuk Allah Swt rahmat jamou nikmat sai Allah juk sungguh luar biasou keindahannou sehinggou ngeguwai selaleu besyukur jamou bersabar dilem ngejalani keurikan. Jak izin Allah Swt jamou penuh cinta kasih, penulis pesembahkan karya ejou guwai ulun-ulun terkasih sai gadeu ngejuk semangat jamou motivasi.

1. Kewou ulun tohou ekam, Abah Helmi Arsad & Mamah Rustini. Ulun hebat sai selaleu jadei penyemangat sebagai sandaran terkuat jak kerasnou duniou. Sai selaleu ngejuk kasih sayang jamou penuh cinta jamou selaleu ngejuk motivasi sai tebaik. Terimou kasih selaleu bejuang tanpa pamrih mak kenal lelah guwai keurikan ekam. Sehat selaleu jamou terus bersamou dilem enggal perjalanan sai lakwak dilalui. Semoga senyum bahagia ejou selaleu wat di enggal perjalanan jamou pencapaian ekam. Semoga Allah SWT selaleu ngejagou metei dilem kebaikan jamou kemudahan, aamiin.
2. Warey, Toha Saputra jamou Yuda Saputra sai selaleu ngejuk semangat, dukungan, selaleu ngiringi enggal langkah jamou doa-doa tebaiknou jamou teremoukasih gadeu ngejuk contoh sai wawai. Sehat selaleu kokoh jamou enda.
3. Keluargou Balak Arsad tercinta sai selaleu ngedukung jamou ngejuk doa-doa sai wawai.
4. Jamou sai terakhir, adok direi ekam sayan. Dira Saputra (Dira). Terimou kasih tetap berdiri tegap ngehadapi lika-liku urik walau kadang jenuh tapei nikeu dapok lalui. Nikeu keren jamou hebat, Raa.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapken adok hadirat Allah Swt. Unggak segalou limpahan rahmat jamou hidayah-Nou. sehinggou penulis dapok nyelesaiken skripsi sai berjudul “Nilai Piil Pesenggiri dilem prosesi mosok marga temoan megou pak Tulang Bawang jamou implikasinou lem pelajaran bahasou Lampung” sebagai salah sai syarat gu wai peroleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis ucapken teremaou kasih adok pihak sai selaleu ngejuk masukan, saran, bimbingan, motivasi, arahan, dukungan jamou doa dilem penyusunan skripsi ejou.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selakeu Dekan Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selakeu Ketua Jurusan Pendidikan bahasou jamou Seni.
3. Dr. Munaris, S.Pd., M.Pd., selakeu Ketua Program Studi Pendidikan bahasou Lampung sekaligus dosen penguji terimakasih kritik, saran, jamou motivasi sai sangat bermanfaat bagei penulis..
4. Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd., selakeu dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I sai ikhlas ngejuk bimbingan, saran, arahan, jamou motivasi sai sangat bermanfaat bagei penulis.
5. Istiqomah Nurzafira, M.Pd., selakeu Pembimbing II unggak kesediaan jamou keikhlasannou ngejuk bimbingan, saran, arahan, jamou motivasi sai sangat bermanfaat bagei penulis.
6. Bapak jamou Ibu dosen Program Studi Pendidikan bahasou Lampung sai gadeu ngedidik, ngejuk ilmu pengetahuan, jamou ngejuk motivasi sai sangat bermanfaat selamou nempuh studi.
7. Ayahanda Helmi jamou Ibunda Rustini sertou warey Toha jamou Yuda sai senantiasou ngejuk perhatian kasih sayang, dukungan, sertou doa sai mak terhingga guwai penulis.
8. Keluargou balak Arsad sai gadeu ngedukung, memotivasi, jamou mendoa ken ekam.

9. Bapak jamou Ibu guru SD, SMP, jamou SMA sai gadeu ngejuk ilmeu pengetahuan sertou nasihat sai sangat bergunou bagei penulis. Tanpa bekal ilmu jak Bapak jamou Ibu, penulis mak akan sampai adok perguruan gecak.
10. Tokoh adat jamou Peghwatini Megou Pak Tulang Bawang sai gadeu ngejuk informasi, bimbingan, jamou arahan terkait penyusunan skripsi ejou.
11. Terimou kasih adok Pak Deris Astriawan, unggak kesempatan, bimbingan, motivasi jamou semangat sai diberikan. Mungkin amen ekam mak tembuk bapak ekam mak mungkin ekam jadei sarjana.
12. Terimou kasih adok Kiyay Hendri, unggak masukan, kritik jamou saran sai gadeu kak dijuk semoga kebaikan selaleu nyertai kiyay Hendri.
13. Warey mak sedarah engan tetap searah “TIM INTI”, Amiliadi, M. Evan Firnanda, jamou Riko Santo. Teremoukasih gadeu ngejadei Warei sai setia menemani, memotivasi, ngejuk semangat, gadeu ngedengei segalou keluh kesah penulis. Semoga persaudaraan ram tetap berlanjut sampai kapan pun.
14. Jamou-jamou seperjuangan Program Studi Pendidikan bahasou Lampung Kelas C Angkatan 2022, teremoukasih unggak kebersamaan selaleu ejou.
15. Jamou-jamou KKN Tiyuh Daya Sakti Kabupaten Tulang Bawang Barat, teremoukasih unggak kebersamaan selaleu 40 harei.
16. Terimakasih adok Fatmawati, sai mendukung segalou hal dilem perkuliahan, semoga kebaikan sai gadeu juk dapok balasan jak Allah.
17. Terimou kasih adok bang Nandhi jamou bang Beni selakeu *founder* jak Starlight Organizer Lampung, sai gadeu ngejuk nayah ilmeu dilem duniou perkerjaan.
18. Segalou pihak sai gadeu ngebanteu dilem penyelesaian skripsi ejou sai mak dapok penulis sebutken sateu per sateu, engan percayalah bahwa akan selaleu wat ruang di hatei penulis guwai ngengok jamou ngenang jasa-jasa metei. Semoga segalou bantuan, bimbingan, motivasi, jamou kebaikan sai gadeu dijuk dapok balasan jak Allah Swt. Penulis berharap skripsi ejou dapok manfaat dilem duniou pendidikan Bahasou jamou Sastra Indonesia sertou Kebudayaan Lampung Pepadun Megou Pak Tulang Bawang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
ABSTRAK	3
<i>ABTRACT</i>	4
SURAT PERNYATAAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
SANWACANA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
GLOSARIUM	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kebudayaan Lampung.....	8
2.2 Etnografi.....	10
2.3 Nilai Piil Pesenggiri	10
2.3.1 Juluk-Adek.....	11
2.3.2 Nemui Nyimah.....	14
2.3.3 Nengah Nyappur.....	16
2.3.4 Sakai Sambayan.....	18
2.4 Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure.....	19
2.5 Marga Megou Pak Tulang Bawang	20
2.5.1 Marga Tegamoan	22
2.6. Prosesi Mosok	23
2.6.1 Prosesi Mosok Marga Tegamoan.....	26
2.7. Pembelajaran Bahasou Lampung SMP	27
2.7.1. Pembejaran	27
2.7.2. Kurikulum Merdeka.....	27
2.7.3 Taksonomi Solo	37

III. METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Sumber Data jamou Data	41
3.3 Instrumen Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Analisis Data	43
IV. HASIL JAMOU PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Bujuluk Buadek	54
4.2.2 Nemui Nyimah.....	57
4.2.3 Nengah Nyappur.....	59
4.2.4 Sakai Sambayan.....	61
4.3 Implikasi Hasil Penelitiyan Adok Pembelajaran Bahasou Lampung di SMP	
4.3.1 Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Kurikulum Merdeka	64
V. SIMPULAN JAMOU SARAN	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Bagan Megou Pak Tulang Bawang	18
Tabel 2 Capaian Pembelajaran bahasou Lampung Kelas VIII Kurikulum Merdeka.	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian Nilai Piil Pesengiri adok tradisei Mosok.....	72
Lampiran 2 Data Verbal Jamou Non Verbal	88
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	93
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	94
Lampiran 5 Tata Carou Mosok	96
Lampiran 6 Teks Pantun Mosok	97
Lampiran 7 Teks Prosesi Mosok Jak Mirul	98
Lampiran 8 Teks Mekuh	100
Lampiran 9 Biodata Narasumber	100
Lampiran 10 Modul	102
Lampiran 11 Dokumentasi	137
Lampiran 12 Surat Penelitian.....	143

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Dokumentasi Kewou majeu Masyarakat Marga Tegamoan.....	137
Gambar 2 Dokumentasi Pemandu Acara	137
Gambar 3 Dokumentasi Pemenganan Prosesi Mosok	138
Gambar 4 Dokumentasi Prosesi Mosok jak Mirul Adok Mengian.....	138
Gambar 5 Dokumentasi Prosesi Mosok jak Mirul Adok Majeu.....	139
Gambar 6 Dokumentasi Prosesi Mekkuh.....	140
Gambar 7 Dokumentasi Gabur Duit Logam, Kacang Kulit, Jamou Permen.....	140
Gambar 8 Dokumentasi Bersama Tokoh Adat.....	141

GLOSARIUM

Dt	: Data
BBd	: Bejuluk Beadek
NNm	: Nemui Nyimah
NNp	: Nengah Nyappur
SSb	: Sakai Sambayan
BJw	: Bertanggung Jawab
Kpp	: Kepemimpinan
Bkd	: Berkeadilan
Kdp	: Kedisiplinan
Kjj	: Kejujuran
RHt	: Rendah Hati
Sth	: Silaturahmi
Ept	: Empati
Btr	: Betoleransi
Bmr	: Bemasarakat
Bmw	: Bemusawarah
Nhg	: Ngehargai
Kil	: Keikhlasan
Ksk	: Kesetiakawanan
Kbs	: Kebersamaan
PsM	: Prosesi Mosok
PMM	: Perlengkapan Mosok jamou Makanan
TCM	: Tata Carou Mosok
TPM	: Teks Pattun Mosok
TM	: Teks Mekkuh
TTCM	: Teks Tata Carou Mosok

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya ngerupakan caru urik sai tembuh jamu ngemek jejamu adok salah sai kelompok masyarakat diwariskan secaru turun-temurun. Budaya moneh ngejadei cerminan identitas suateu bangsa sai beperan dilem ngejagou keasleian budaya (Alpian, 1997). Indonesia dikenal sebagai negaru sai kayu temen jamu budaya, sai ngecerminken karakter bangsanou jamu ngemiliki fungsei penting guwai sarana pemersateu dilem keberagaman masyarakat Indonesia.

Hampir segalou provinsi di Indonesia ngemek kekayouan budaya sai ngemek ciri khas daerah masing-masing. Pemerintah Indonesia berupaya nglestariken budaya ngelalui duniou pendidikan, yaenou jamu ngejadiken budaya sebagai matou pelajaran wajib di enggal jenjang pendidikan. Tujuannou tagen generasi mudou dapok ngenal, mahami, jamu ngehargai warisan budaya bangsanou. Jamu demikian, pendidikan diharapkan mampeu ngejadei sarana pelestarian budaya.

Provinsi Lampung sebagai salah sai provinsi sai ngejadiken pendidikan sebagai sarana pelestarian budaya. Lampung terdirei jak wou adat pepadun jamu saibatin. Adat pepadun umumnou ngediami wilayah dataran dedoh, sementara kelompok saibatin tepik di daerah dataran gecak jamu pesisir. Perbedaan utamou jak keduonou terletak adok sistem pengejuan gelar. Masyarakat Pepadun peroleh gelar suttan ngelalui rangkaian kemampuan secaru moral jamu materei, ngelalui upacara adat cakak pepadun. Sebaliknou, masyarakat saibatin ngedapoken gelar enou berdasarkan garis keturunan. Peran suttan penting temen, yaenou sebagai pemimpin tradisional sai ngatur pemerintahan adat, ngemimpin upacaru adat, jamu berbagai kegiatan sosial budaya lainnou (Janerro, 2024).

Masyarakat Megou Pak Tulang Bawang tekuruk dilem kelompok adat pepadun (Marwansyah dilem Ali, 2018). Megou Pak Tulang Bawang terdirei jak pak marga, yaenou Marga Tegamoan, Marga Buay Bulan, Marga Suay Umpu, jamou Marga Buay Aji. Guwai ngedapokken gelar suttan, masyarakat Pepadun harus ngelaksanaken upacara adat Begawi. Upacarou adat Begawi ngerupakan perayaan guwai peroleh gelar kepunyimbangan (Hadikusuma, 1989). Upacara Begawi biasanou diadaken bareng jamou pernikahan. Upacara ejou sekaligus berfungsi sebagai proses pembentukan pemimpin bariu dilem keluarga.

Upacara adat Begawi ngandung nilai Piil Pesenggiri enggal budayou ngandung nilai-nilai luhur sai jadei pedoman urik masyarakat pendukungnou. Dilem masyarakat Lampung, nilai budayou enou tercermin dilem falsafah piil pesenggiri. Nilai ejou diwariskan secarou turun-temurun, ngebentuk pola adat jamou jadei bagian integral jak budayou Lampung masa tanou. Piil pesenggiri berasal jak naskah kuno gegoh Kuntara Rajaniti jamou berbagai Keterem (aturan) sai memuat hukum jamou peringatan adat bagei masyarakat Lampung (Fachrudin, 1999).

Piil pesenggiri bermakna harga direi sai harus dijagou jak masyarakat Lampung jamou ngejalanken nilai-nilai utamou lainou (Dahlan WN dilem Ali, 2018). Nilai-nilai enou ngeliputi nemui nyimah (keramahtamahan), nengah nyapur (keurikan sosial sai seimbang), sakai sambayan (semangat gotong royong), jamou bejuluk beadek (pembaharuan jamou ketertiban sosial). Alah piil pesenggiri ngerupakan nilai budayou sai ngejadei cetikan masyarakat Lampung, jamou upacarou adat Begawi upacara adat sai pagun urik, molou kak sepatutnou nilai-nilai enou terwujud dilem berbagai prosesi adat. Upacarou Begawi tedapok nayah prosesi salah sainou prosesi mosok. Layen sekadar bentuk prosesi mosok, ngelainken moneh ngerupakan aktivitas kultural sai penting dilem ngejagou jamou ngelestariken budayou, tekuruk nilai-nilai dilem piil pesenggiri.

Penelitian menou tentang nilai-nilai Piil Pesenggiri gadeu dilakuken jamou peperou penelitei jamou Juwita dkk., (tahun 2017) sai menelitei ngenai "Nilai-nilai Piil Pesenggiri adok Tari Melinting di Tiyuh Wana Lampung Timur". Hasil jak penelitian enou nunjuken bahwa, nilai-nilai Piil Pesenggiri sai diimplementasikan

adok tari Melinting tetuang dilem piil, nemui nyimah, nengah nyappur, bajuluk beadek, jamou sakai sambaian. Nilai-nilai enou antara lain, nilai religius, harga diri, kerja keras, sopan santun, toleransi, komunikatif, intelektual, kebersamaan, kesamaan, ngehargai alam, prestise, tanggung jawab, tolong menolong, adil, jamou bijaksana. Berdasarkan penelitian menou, penelitian ejou tedapok peersamaan jamou kajian nilai piil pesenggiri, engan tedapok perbedouan penelitei ngegonouken budayou Lampung prosesi mosok jak Marga adat Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian menou objek penelitianou yaenou tari melinting.

Selain enou tedapok penelitian ngenai nilai-nilai Piil Pesenggiri moneh gadeu ket dilakukan jamou Ali pandai 2018 meneliti tentang "Nilai-Nilai Piil Pesenggiri Syaer Masyarakat Megou Pak Tulang Bawang jamou Relevansinya lem Pendidikan Karakter". Penelitian ejou ngegunaken metode penelitian deskriptif kualitatif sehinggou ngehasilken (1) nilai-nilai piil pesenggiri sai tedapok dilem syaer ngeliputi nilai sakai sambayan, nemui nyimah, nengah nyappur jamou bejuluk beadek, (2) nilai piil pesenggiri sai relevan jamou nilai pendidikan karakter jamou diperlakukan dilem proses pembinaan kepribadian ulun yaenou kebersamaan, gotong royong, kesetidakawanan, keikhlasan, ngehargei, toleransi, kemasyarakatan, empati, rendah hati, kedisiplinan, jamou tanggung jawab. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ejou tedapok peersamaan jamou kajian nilai piil pesenggiri, engan tedapok perbedaan penelitei ngegunaken budayou Lampung prosesi mosok jak Marga adat Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sai menou objek penelitianou yaenou sastra lisan syaer.

Penelitian gegoh ket dilakukan jamou Sevita dkk., (2020) sai nelitei objek sai gegoh yaenou "Strategi budayou Masyarakat Lampung Pepadun dilem tradisei Mosok di Kelurahan Jagabaya I Kecamatan Way Halim Bandar Lampung". Kegegohan dilem penelitian ejou yaenou gegoh-gegoh ngaji tentang tradisei mosok, jamou pebedaanou tedapok adok subjek penelitian, penelitian sai menou nelitei Strategi budayou Masyarakat Lampung Pepadun dilem tradisei Mosok di Kelurahan Jagabaya I Kecamatan Way Halim Bandar Lampung sedangkan penelitei saat ejou nelitei nilai piil pesenggiri dilem tradisei mosok.

Penelitian ejou bagian jak pewujudan visi program studi Pendidikan bahasou Lampung, yaenou “Ngelola (mebina, ngembangken, jamou ngelestariken) ilmu jamou pembelajaran bahasou jamou budayou Lampung berbasis etno-multikultularisme sai adaptif-solutif”. Penelitian ejou diharapkan dapok bekontribusi dilem upaya pelestarian budayou, khususnou tagen generasi mudou dapok ngenal jamou pelajarei prosesi mosok sebagai bagian jak warisan budayou Lampung. Hal ejou jadei penting mengingat arus perkembangan zaman saat ejou ngebuat generasi mudou semakin sulit ngejangkau jamou mahami budayou daerah. Salah sai carou guwai ngelestariken budayou enou yaenou jamou nerapken dilem materi pembelajaran di sekolah.

Prosesi mosok dapok dijadikan bagian jak pembelajaran di sekula alah ngelibatkan keterampilan berbahasou gegoh ngebacou, nyimak, nulis, jamou bebalah. Penulis bupendapat bahwa prosesi mosok layak dimanfaatkan sebagai materi ajar budayou di jenjang SMP alah peperou alasan. Pertamou, prosesi mosok merupakan bagian jak tradisei budayou sai dikemas dilem bentuk teks wacana. Kedua, prosesi ejou ngandung nilai-nilai Piil Pesenggiri sai relevan guwai dijadikan bahan ajar bagei siswa. Ketegou, topik prosesi mosok bekaitan langsung jamou materi pembelajaran Bahasou Lampung kelas VIII dilem Kurikulum Merdeka, khususnou Capaian Pembelajaran (CP) pesertou didik mampeu ngidentifikasi, nganalisis, jamou mahami teks deskriptif tentang prosesi mosok, jamou CP pesertou didik mampeu nyampaiken jamou ngejelaskan informasi jak teks deskriptif tentang prosesi mosok secarou lisan agoupun tulisan.

Sebagai bagian penting dilem ngedukung kebudayaan nasional, budayou Lampung perlu diajarken adok pesertou didik di berbagai wilayah ngelalui pembelajaran kebudayaan. Mengingat budayou Lampung ngerupakan salah sai unsur budayou nasional, pelestarianou jadei penting tagen muwak melap di tengah arus globalisasi saat ejou. Salah sai alasan penelitei ngangkat prosesi mosok sebagai objek penelitian sekaligus materei ajar di sekulah yaenou alah ngemek dasar hukum sai mendukung hal enou. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 pandai 2008 ngatur tentang "Pemeliharaan Kebudayaan Lampung", sai kemudian diperkuat jamou Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 pandai 2014 khususnou dilem bidang pendidikan. dilem hal ejou, pemerintah daerah bersama masyarakat

ngemiliki peran aktif dilem ngegalei jamou ngembangken potensi budayou lokal. Hal ejou moneh sejalan jamou Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 pandai 2009 pasal 42, sai menyatakan bahwa pemerintah daerah berkewajiban guwai melindungi bahasou jamou sastra daerah tagen pagun ngejalanken peran jamou fungsinou dilem keurikan masyarakat jamou pagun jadei bagian jak kekayaan budayou bangsa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diunggak, alasan penelitei nelitei prosesi mosok sebagai salah sai bentuk pengenalan adok masyarakat luas tentang budayou sai wat di Lampung. Hal ejou betujuan guwai ngetahui nilai-nilai piil pesenggiri sai tekandung dilem prosesi mosok marga tegamoan Megou Pak Tulang Bawang sebagai upayou pelestarian budayou Lampung. Selain enou, penelitian ejou moneh betujuan guwai ngedokumentasikan prosesi mosok secarou sistematis sebagai bentuk upayou pelestarian budayou. Prosesi Mosok ngerupakan budayou sai berkembang di marga tegamoan Megou Pak Tulang Bawang. Sebab enou, penelitei memilih marga tegamoan sebagai objek penelitian alah dapok ngejuk pengenalan, pengetahuan, jamou pembelajaran megenai budayou Lampung.

Bedasarkan penjabaran enou, penulis ngegasou tertarik guwai nelitei, nafsirken, jamou ngedeskripsiken nilai-nilai Piil Pesenggiri sai tekandung dilem prosesi mosok. Temuan jak penelitian ejou naannou agou diterapken dilem pembelajaran bahasou Lampung di tingkat SMP ngelalui kurikulum merdeka. Kurikulum sayan ngerupakan suateu rancangan pembelajaran sai tertuang dilem bentuk dokumen lengkap (Agustina dkk, 2016). Dokumen ejou memuat serangkaian tujuan pembelajaran guwai segalou jenjang pendidikan jamou berbagai disiplin ilmu, tekuruk pembelajaran bahasou Lampung guwai siswa kelas VIII SMP. Nilai-nilai Piil Pesenggiri dilem prosesi mosok agou diintegrasiken dilem kurikulum merdeka adok jenjang Sekolah Menengah Pertama, khususnou dilem Capaian Pembelajaran (CP) pesertou didik mampeu ngidentifikasi, nganalisis, jamou mahami teks deskriptif tentang prosesi mosok, jamou CP pesertou didik mampeu nyampaiken jamou ngejelaskan informasi jak teks deskriptif tentang prosesi mosok secarou lisan agoupun tulisan.

1.2 Rumusan Masalah

Jak pemaparan latar belakang di enggak, maka rumusan masalah jak penelitian ejou yaenou sebagai berikut.

1. Gohnyou makna simbolis nilai-nilai Piil Pesenggiri dilem prosesi mosok marga Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang?
2. Gohnyou implikasi nilai-nilai Piil Pesenggiri adok prosesi mosok marga Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang adok pembelajaran bahasou Lampung di SMP kelas VIII?

1.3 Tujuan Penelitian

Jak rumusan masalah sai gadeu disampaikan, maka tujuan penelitian ejou yaenou sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiken makna simbolis nilai-nilai Piil Pesenggiri dilem prosesi mosok marga Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang.
2. Ngedeskripsiken implikasi nilai-nilai Piil Pesenggiri adok prosesi mosok marga Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang adok pembelajaran Bahasou Lampung di SMP kelas VIII.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ejou diharapken dapok ngejuk kontribusi adok bidang pendidikan jamou kebudayaan, terutamou dilem hal pelestarian budayou daerah. Jak paparan rumusan masalah jamou tujuan penelitian, manfaat sai dapok diperoleh jak penelitian sai dilakukan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ejou diharapken mampeu ningkatken khazanah kajian ngenai ilmu budayou khususnou nilai Piil Pesenggiri sai tekandung dilem prosesi mosok. Penelitian ejou sebagai upaya pelestarian budayou Lampung Megou Pak Tulang Bawang sai diimplikasiken dilem pembelajaran di SMP. Selain enou, penelitian ejou dapok jadei rujukan, kontribusi, jamou dorongan bagei pembacou tagen terus ngadaken inovasi ngelalui penelitian-penelitian bareu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi pendidik maupun pelajaran bahasa Lampung jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan nilai-nilai Piil Pesenggiri dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi pendidik untuk mengembangkan kreativitas pembelajaran khususnya mengenai budaya.
- b. Manfaat bagi peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai budaya Lampung. Pembaca dapat mengetahui dan memahami budaya yang dilalui nilai-nilai piil pesenggiri.
- c. Manfaat bagi peneliti lain, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan yang bermanfaat bagi peneliti lain dalam menganalisis budaya yang dilalui nilai-nilai Piil Pesenggiri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari subjek penelitian dan objek penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berupa nilai-nilai Piil Pesenggiri yang terdapat dalam proses Mosok, yang diimplikasikan dalam pembelajaran jenjang Sekolah Menengah Pertama yang akan dicapai dalam Pembelajaran (CP) yang akan penulis.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah budaya Lampung, yaitu proses Mosok di Marga Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebudayaan Lampung

Kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta "buddayah" yang merupakan bentuk jamak dari "buddhi" yang berarti budi atau akal. Istilah budaya berasal dari penggabungan kata "budi" dan "daya," yang mengacu pada kekuatan akal. Budaya mencerminkan kemampuan akal, yang mencakup unsur cipta, rasa, dan karsa. Sedangkan kebudayaan merupakan hasil dari ketegori unsur-unsur tersebut. Budaya adalah konsep yang menarik perhatian masyarakat kalangan. Secara formal, budaya didefinisikan sebagai himpunan pengetahuan, keyakinan, pengalaman, nilai-nilai, sikap, makna, struktur hierarki, konsep waktu, peran, hubungan ruang, pandangan alam semesta, benda-benda fisik, dan aset-aset yang diwariskan dari suatu komunitas dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang dialami melalui peran individu maupun kelompok (Warsito, 2012).

Budaya dan kebudayaan yang memiliki aspek yang dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa aktivitas dan interaksi sosial dalam masyarakat senantiasa dipengaruhi oleh budaya dan kebudayaan. Kebudayaan merupakan cerminan hasil dari pikiran manusia, yang berupa benda fisik maupun tindakan, yang penting untuk dipelihara dan diwariskan demi menjaga nilai-nilai sejarahnya. Kebudayaan meliputi segala bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman, wawasan, dan adat istiadat dan norma yang mengarahkan perilaku manusia dalam kehidupan komunitas ekologis (Koentjaraningrat dalam Permana, 2020).

Kebudayaan dapat dipahami sebagai suatu struktur dan bangunan yang tersusun dari beberapa unsur utama (Koentjaraningrat, 1990). Unsur-unsur tersebut meliputi bahasa, ilmu pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan dan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi masyarakat, yang dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Ilmeu pengetahuan ngecakup kumpulan informasi sai dimiliki masyarakat tentang lingkungan alam, manusiou, jamou teknologi, sai diwarisken jak generasi adok generasi jamou bekembang seiring wakteuu. Organisasi sosial bekaitan jamou carou masyarakat ngebentuk jamou ngatur kelompok-kelompok gegoh keluargou, sukiu, jamou organisasi lainnou demi tercapainou tujuan berjamou-jamou, jamou ketertiban sosial. Sistem peralatan jamou teknologi ngecakup berbagai alat sai diguwai manusiou guwai ngemudahken aktivitas sehare-hare, gegoh alat petanian, transportasi, tegoh teknologi modern. Sistem mataou pencaharian ngacu adok berbagai carou masyarakat ngemenuhi kebutuhan uriknou, gegoh betani, ngedagang, beburiu, beternak, jamou bekerjou di sektor bareh, sesuai jamou kondisi budayou jamou lingkungan setempat. Sistem religi ngerujuk adok kepercayaan jamou praktik spiritual masyarakat, tekuruk keyakinan adok Tuhan jamou dewa, pelaksanaan upacaraou keagamaan, jamou nilai-nilai moral sai ngedasari keurikan sosial. Sementarou enou, kesenian ngerupakan bentuk ekspresi kreatif masyarakat sai diwujudkan ngelalui seni rupa, seni tarei, seni musik, jamou seni petunjukan sai bareh.

Bedasarkan berbagai definisi sai ngemek, kebudayouan dapok dimaknai sebagai sekumpulan ide, tindakan, jamou karya manusiou sai ngemiliki peran penting dilem keurikan sosial. Kebudayaan diperoleh ngelalui proses pembelajaran jamou ngejadei bagian jak pola perilaku jamou carou manusiou beradaptasei, bebedou jamou perilaku bawaan jamou insting sai diwarisken secarou biologis antar generasei. Kebudayaan jadei bagian jak masyarakat alah diteremou, dijalanken, jamou diwarisken jamou kelompok-kelompok sosial. Kegiatan sehare-hare ngehasilken karya-karya sai ngejadei buktei sejarah jamou disebut sebagai produk kebudayoun fisik.

Budayou dapok ditelitei ngegunaken etnografi. Pendekatan etnografi mungkinan penelitei guwai mahami secarou ngedalam keurikan, kebiasaan, nilai, jamou makna sai dimiliki jak suateu kelompok masyarakat. Etnografi nempatkan penelitei langsung di tengah-tengah keurikan subjek sai ditelitei, sehinggou data sai diperoleh bersifat kontekstual, medalam, jamou autentik. Ngelalui observasi partisipatif, wawancara ngedelem, jamou catatan naratif, etnografi ngegalei gohnyou individu dilem suateu budayou maknai realitas sosial tiyan. Molou jak

enou, etnografi ngejadei metode sai tepat guwai ngejelasken dinamika budayou secarou holistik jak sudut pandang pelakeu budayou enou sayan.

2.2 Etnografi

Etnografi iulah salah sai pendekatan penelitian sai erat kaitannou jamou bidang antropologi. Etnografi ngerupakan pekerjaan ngedeskripsiken suateu kebudayaan (Siddiq and Salama 2019). Fokus utamanou mahami peristiwa budayou sertou ngegambarken carou pandang urik para subjek sai ditelitei. Dilem perkembangannou, etnografi gadeu meluas ngejadei metode penelitian dilem ilmu-ilmu sosial sai bepijak adok dasar pemikiran fenomenologi.

Sebagai metode agoupun laporan penelitian, etnografi dapok dianggap sebagai fondasi pertamou jak ilmu antropologi. Secarou harfiah, etnografi berartei tulisan jamou dokumentasi ngenai suateu kelompok etnis sai disusun jak seulun antropolog bedasarkan hasil penelitian lapangan sai dilakuken dilem jangka wakteu tetenteu, wawai peperou bolan agoupun tahun.

Esensi jak etnografi teletak adok usaha guwai ngemahami kebudayaan manusiou jamou nelaah makna di balik tindakan jamou peristiwa sai dialami jak individu sai ditelitei. Nayah jak makna enou diwujudkan ngelalui bahasou. Molou jak enou, pelajari bahasou suateu kelompok masyarakat ngejadei pintu masuk sekaligus komponen kecei dilem etnografi. Apa pun metode sai digonouken jak penelitei etnografi wawai ngelalui pengamatan terlibat, wawancara etnografis, ngumpulken kisah-kisah keurikan jamou strategi lainnou, bahasou akan selaleu hadir dilem enggal tahap penelitian. Jika pekerjaan etnografi dibagei ngejadei wou bagian utama, yaenou penemuan jamou deskripsi, maka peranan bahasou dilem proses enou akan kenahan sangat signifikan.

2.3 Nilai Piil Pesenggiri

Piil Pesenggiri berasal jak wou kata yaenou "Piil" jamou "Pesenggiri/Pasanggiri". Menurut Hadikusuma dilem (Ariyani dkk, 2015) Piil artinou "rasa maliu" jamou "rasa harga direi", sedangkén, Pasanggiri berartei "pantang mundur". Piil Pesenggiri (hargou direi) ngerupakan nilai dasar jamou palsapahnou urik ulun Lampung (Ariyani dkk, 2015). Molou, Piil Pesenggiri ngerupakan nilai budayou

masyarakat Lampung sai nekanken pentingnou ngejagou martabat, kehormatan, jamou harga direi, wawai secarou pribadi agoupun dilem keurikan bemasyarakat. Nilai ejou ngedorong enggal individu guwai selaleu besikap kesatria, ngejunjung tinggei sopan santun, jamou beranei pertahanken kehormatan tanpa ngabaiken adab jamou norma sai berlakiau. Piil Pesenggiri muwak hanya jadei identitas budayou masyarakat Lampung, tetapei moneh jadei pedoman dilem besikap jamou berperilakiau sehare-hare. Nilai ejou ngajarken seulun guwai ngejagou kehormatan direinou ngelalui sikap gegoh jujur, sopan, beranei ngebela kebenaran, jamou ngehargai ulun barih.

Dilem penerapannou, Piil Pesenggiri tecermin ngelalui peperou prinsip gegoh juluk-adek, nemui nyimah, nengah nyappur, jamou sakai-sambayan sai bepedoman adok titie gemattei (tata carou adat Lampung). Jamou nyetik teguh Piil Pesenggiri, masyarakat Lampung berupayou ngejagou keharmonisan sosial jamou petahanken jatei direi tiyan di tengah perkembangan zaman. Piil Pesenggiri adok dasarnou sebagai nilai sai nekanken pentingnou ngemiliki hatei nurani sai wawai (bemoral luhur jamou bejiwa agung) sehinggou seulun dapok ngejalani keurikan jamou logis, etis, jamou penuh keindahan.

Unsur-unsur nilai Piil Pesenggiri menurut Ariyani (2015) dapok dijelasken sebagai berikut.

2.3.1 Juluk-Adek

Juluk-adek secarou etimologis berasal jak wou kata yaenou "Juluk" jamou "Adek", Juluk yaenou namou cuakan sai dijuk adok seulun. Adek yaenou gelar kehormatan sai dijuk ketika seulun ngecapai status tertenteu. Secarou umum, enggal anggota masyarakat Lampung ngemiliki gelar adat sai dikenal sebagai Juluk-Adek (Thabrani dilem Ali, 2018). Wawai gelar "juluk" agoupun "adek" dijuken adok seulun segadeu ia nunjukken pencapaian-pencapaian bariu dilem hidupnou. Gelar "juluk", misalnou, diberikan ketika seulun anak nunjukken tekad kuat guwai meraih cita-cita jamou konsep direinou. Gelar enou disesuaikan jamou impian sai agou dicapai. Jika kemudian anak enou berhasil meraih impian enou, maka ia dianggap gadeu ngalami perubahan balak jamou berhak ngejalani upacara puncak sai dikenal jamou cuakan cakak pepadun. dilem pandangan urik masyarakat Lampung,

ngerancang cita-cita jamou behasil meraihnou yaenou wou momen penting sai muwak dapok dilewatken genou gawoh, melainken harus diperingati alah kewounou ngerupakan bentuk pembaruan sai pastei agou dialami jamou enggal manusiou.

Upacarou adat sai disebut gawi adat, tekuruk dilem syair-syair adat, ngerupakan rangkaian ritual guwai ngukuhkan gelar gegoh rajou jamou pangeran, jamou ngubah gelar "juluk" jadei "adek". "Juluk" sayan ngerupakan cuwakan sai dijuk adok anak sejak lunik, wawai lakei-lakei agoupun sebai, jamou ulun tohounou. Ketika seulun dianggep gadeu ngemenuhi syarat guwai nyandang gelar bangsawan gegoh rajou jamou pangeran, molou "juluk" enou dapok ditingkatken jadei "adek sutan" jamou "pangeran".

Konsep bejuluk beadek dijadikan sebagai pedoman urik bagei masyarakat Lampung. Enggal individu diharapken dapok ngejalani urik sesuai jamou makna jak gelar sai tiyan teremou (Shafira dkk, 2019). Misalnou, seulun sanak ragah tetohou dijuk juluk ajo jamou rajo, sai bemakna pemimpin jamou ulun sai dihormatei. Harapan ulun tohounou yaenou tagen ia tumbuh jadei sosok sai disegani jamou berakhlak wawai. Anak enou moneh diharapken ngebimbing adik-adiknou layaknou rajou sai mimpin rakyatnou. Lamén gadeu cukup umur jamou siap nikah, ulun tohounou agou ngadaken upacara adat guwai ngangkat gelarnou jadei pangeran, jamou ia pun agou dijuk "adek" sai sesuai jamou sifat jamou perilakunou, bedasarken musyawarah para tokoh adat.

Juluk-Adek sebagai hak enggal individu dilem masyarakat Lampung jamou jadei identitas utamou sai melekat secarou pribadi, alah sifatnou sai melekat adok direi seulun, molou gadeu sepatutnou namou enou dijagou jamou wawai ngelalui sikap jamou perilakiu sai ngecerminken nilai-nilai luhur dilem keurikan sosial seharei-harei. Jamou demikian, Juluk-Adek muwak hanya jadei simbol identitas, engan moneh jadei sumber semangat bagei masyarakat Lampung guwai berkaryou secarou positif jamou produktif. dilem kondisi nyou pun, masyarakat pagun berupayou ngejagou kehormatan direi jamou nyelenggaraken gawi adat demi ngejagou keluhuran budayou tiyan. Engan, seiring perkembangan zaman, tedapok kebijakan bariu hasil musyawarah para tokoh adat bahwa tanou mek keringanan

bagei tiyan sai agou ngejalanken budayou ejou engan tebatas secarou ekonomi. Tiyan diperbolehkan ngeganti pelaksanoan gawi adat secarou penuh jamou gawi matah, yaenou ngebayar sejumlah denda jak bagian-bagian upacarou adat sai muwak dapok dipenuhi.

Pemberian gelar ejou ditentukan bedasarkan kesepakatan keluargou balak jak garis keturunan sai gegoh, jamou timbangken peperou hal di antaranou.

- a. Posisi jamou peran individu dilem keluargou inti.
- b. Merujuk adok gelar jamou namou leluhur wou tegoh tegou generasi selakwaknou (secarou genealogis).

Bujuluk buadek ngemek pak nilai sebagai berikut.

1. Bertanggung jawab

Bejuluk Beadek ejou ngecerminken sikap jamou perilaku individu sai mampeu ngejagou namou wawai direi, keluargou, jamou adatnou. Tanggung jawab ejou tecermin jak kesungguhan seulun dilem ngejalanken kewajibannou sebagai bagian jak masyarakat adat, gegoh mematuhi nilai-nilai, norma, jamou aturan sai belakeu dilem proses pengejuan juluk jamou gelar adat (*bejuluk beadek*).

2. Berkeadilan

Bejuluk Beadek ejou ngecerminken prinsip keadilan sosial, dikedou enggal individu dilem masyarakat dijuk pelakuan sai setarou tanpa mandang latar belakang sosial, budayou, agoupun ekonomi. Dilem keurikan bemasyarakat, bekeadilan berartei ngakui hak jamou kewajiban enggal ulun secarou seimbang jamou ngehargai pebedaan.

3. Kepemimpinan

Bejuluk beadek ejou ngecerminken nilai-nilai luhur masyarakat Lampung sai nempatken pemimpin sebagai figur panutan, bijaksana, jamou mampeu ngejagou keharmonisan keluargou jamou sosial. seulun pemimpin harus mampeu nunjukken keteladanan moral jamou etika, junjung gecak keadilan, jamou mampeu nyatuken bebagai unsur masyarakat jamou ngedepanken musyawarah jamou mufakat.

4. Kedisiplinan

Bejuluk beadek ejou ngecerminken sikap kedisiplinan, ketepatan waktu, jamou kepatuhan adok norma sosial jamou adat istiadat Lampung sai dijunjung gecak. Kedisiplinan ngecakup konsistensi individu dilem ngejagou namou wawai direinou jamou keluarganou (bejulukan), jamou selaleu betindak sesuai jamou nilai-nilai adat jamou kesopanan.

2.3.2 Nemui Nyimah

Nemui berartei tameu, sedangkan nyimah bemaknou sopan jamou santun. Dilem pandangan masyarakat Lampung, seulun dianggep gadeu mampeu urik bemasyarakat lamen ia ngemiliki keterampilan dilem bekunjung jamou neremou tameu (Febriana dkk, 2023). Aktivitas betameu agoupun ngejamu tameu harus dilakukan jamou teratur, cepat, jamou sesuai. Lamem dihubungkan jamou keurikan nyatou, kemampuan seulun dilem ngehasilken sesuateu sai bemanfaat bagei ulun nayah ngecerminken nilai keberadaannou dilem masyarakat, sebagaimana contoh sederhana saat nerimou tameu di nowou. Nemui Nyimah ngandung artei buguh neremou jamou ngeberi dilem suasana buguh jamou duka. Nemui Nyimah dapok dimaknai sebagai sikap morah hatei, buguh ngejuk jamou nerimou sesuai kemampuan, jamou ngemiliki kebokaan dilem hal materei. Istilah ejou ngecerminken nilai kekeluargaan sai betujuan ngebangun suasana akrab, harmonis, jamou ngejagou hubungan silaturahmi.

Konsep nemui nyimah ngandung makna keramahan jamou sikap besahabat, sai ngerupakan nilai penting bagei masyarakat Lampung. Khususnou adok masyarakat Lampung Pepadun, nilai ejou muwak hanya wajib dimiliki, engan moneh harus diwujudkan dilem keurikan sosial. Alah pelaksanaan adat yaenou kerjou kolektif masyarakat, molou penyelenggara suateu acarou adat betanggung jawab guwai ngelayani tameu jamou masyarakat sai ngebantu acarou jamou wawai, tekuruk nyediaken konsumsi jamou perlakuan sai layak.

Bagei masyarakat Lampung, khususnou di wilayah megou pak Tulang Bawang, Nemui Nyimah dianggap sebagai kewajiban keluargou guwai terus melihara ekoan kekerabatan secarou turun-temurun jamou ngejunjung prinsip kebokaan, kepantesan, jamou kewajaran. Adok intinou, nemui nyimah didasari jamou niat tulus jamou keikhlasan hatei demi terciptanou keharmonisan dilem keurikan keluargou agoupun sosial. dilem keurikan modern saat ejou, nilai nemui nyimah lebih tepat dipahami sebagai wujud kepedulian sosial jamou semangat solidaritas. keluargou sai ngejunjung nilai ejou biasanou ngemiliki gasou kemanusiaan sai gecak, bepikiran majeu, bekerjou keras, jujur, jamou berusaha muwak ngerugiken sesama.

Nemui Nyimah ngemek pak nilai sebagai berikut.

1. Kejujuran

Nemui Nyimah ejou ngecerminken kejujuran jamou tulus dilem bekomunikasi jamou ngejalin hubungan sosial. Dilem budayou Lampung, kejujuran jadei landasan penting dilem praktik nemui nyimah alah ngeciptaken gasou saling percayou antara tuan rumah jamou tameu.

2. Rendah hati

Nemui Nyimah ejou ngecerminken sikap rendah hatei jamou tebokak adok tamu. Rendah hatei berarti nerimou kehadiran ulun bareh tanpa ngebedouken status sosial, muwak sombong, jamou siap ngejuk pelayanan jamou ikhlas. Seulun sai rendah hatei agou nyambut tameu jamou ramah, ngedengeiken jamou hormat, jamou muwak maksaken kehendak jamou nunjukken kelebihan dirinou.

3. Silaturahmi

Nemui Nyimah ejou ngecerminken silaturahmi sai ngejadei unsur penting sai ngecerminken nilai kekeluargaan jamou penghormatan antar sesama. Silaturahmi layen sekadar kunjungan fisik, engan moneh ngerupakan bentuk komunikasi sai sarat jamou makna kebersamaan, saling ngehargai, jamou ngejagou hubungan sosial sai harmonis.

4. Empati

Nemui Nyimah ejou tecermin dilem empati tuan rumah agoupun tameu guwai saling mahami jamou ngegasouken perasaan sai gegoh secarou tulus. Empati

tembul ketika tuan rumah nyambut tameu jamou ramah, hangat, jamou perhatikan kebutuhan jamou kenyamanan tameunou.

2.3.3 Nengah Nyappur

Cawou nengah awalnou ngerupakan kata benda sai selanjutnou ngalami perubahan makna jadei kata kerjou sai berartei berada di tengah-tengah. Sementara enou, nyappur berartei membaur jamou bebaur (Tawwa, 2023). Secarou literal, kewou kata ejou ngecerminkan sikap sai gemar besosialisasi, ramah, jamou ngejunjung gecak toleransi antarindividu. Hal ejou nunjukken bahwa masyarakat Lampung ngemiliki kecenderungan guwai bekerjou sama jamou numbuhkan gasou kekeluargaan ngelalui pegaulan sai tebukak jamou apoupun enou. Nilai-nilai ejou pekuat semangat gotong royong jamou toleransi sosial sai gecak. Nengah nyappur moneh ngecerminkan prinsip musyawarah guwai ngecapai mufakat, secarou keseluruhan, nilai ejou ngandung makna kemampuan sosialisasi sai gecak. Nengah dapok diartiken sebagai hadir jamou ikut berpartisipasi, sementara nyappur bemaknou begabung. Maka, nengah nyappur dapok ditafsirken sebagai bentuk partisipasi dilem bebagai kegiatan, sai sekaligus ngecerminkan keterampilan komunikasi. Dilem keurikan sehare-hare masyarakat Lampung, nilai nengah nyappur penting guwai dijalanken alah sejalan jamou budayou timur Indonesia sai ngedepanken musyawarah jamou mufakat. Jamou alah enou, masyarakat Lampung diharapkan aktif dilem kegiatan sosial jamou mampeu nyampaiken pendapat secarou wawai jamou santun.

Keaktifan dilem konsep nengah nyappur harus utuh, arteinou enggal individu perleu begaul jamou apapun enou (nengah) sekaligus mampeu ngejalin komunikasi sai harmonis (nyappur) jamou lingkungan sekitar. Adok masa lampau, konsep nengah nyappur ngecerminkan bahwa masyarakat Lampung sangat ngejunjung gecak nilai kekeluargaan. Hal ejou didukung jamou karakter tiyan sai tebokak, mudah begaul, jamou besikap ramah adok apou pun, tanpa ngebedouken latar belakang sukeu, agama, status sosial, asal-usul, agoupun golongan. Sikap tebokak jamou besahabat enou ngedorong terciptanou semangat kerjou sama jamou gasou toleransi sai gecak antarindividu. Toleransi ejou ngelahirken sikap agou pandai, kesediaan ngedeiken pendapat jamou nasihatulun bareh, jamou numbuhkan

dorongan guwai ngejadei lebih kreatif jamou peka adok perubahan sosial sai tejadei di sekitarnou.

Jak nilai-nilai enou, dapok disimpulkan bahwa nengah nyappur erat kaitannou jamou semangat musyawarah guwai ngecapai mufakat. Nilai ejou ngecerminken pola pikir sai logis jamou tertib, jamou ngejadei landasan dilem ningkatken pengetahuan jamou kemampuan beradaptasi adok bebagai perubahan. Ngengok masyarakat di Tulang Bawang urik dilem lingkungan sai terdirei jak bebagai kelompok sai bebedou, maka penerapan prinsip nengah nyappur dapok dinah bejalan jamou wajar jamou benilai positif. Artinou, masyarakat Lampung diharapkan ngemiliki kemampuan guwai besikap toleransi yaenou betindak sopan jamou bebicarou jamou santun. Makna sai lebih ngedalam jak sikap ejou yaenou kesiapan guwai ngedengeiken, ngevaluasei, jamou nyempurnaken informasi secarou wawai jamou bermakna.

Nengah Nyappur ngemek pak nilai sebagai berikut.

1. Bertoleransi

Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap saling betoleransi perbedaan jamou kemampuan guwa urik berdampingan secarou damai dilem keragaman masyarakat. dilem praktiknou, betoleransi berartei nerimou pebedouan sukeu, agama, budayou, jamou pandangan tanpa nimbulken konflik, jamou mampeu ngejagou hubungan sosial sai harmonis.

2. Bermasyarakat

Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap keterlibatan aktif individu dilem keurikan sosial, jamou ngejunjung gecak nilai kebersamaan, gotong royong, jamou bemasyarakat dilem lingkungan sosial. Bermasyarakat nekanken pentingnou ngejalin hubungan sai harmonis antarwarga, ngehormati adat istiadat setempat, jamou ikut bekontribusi dilem kegiatan kemasyarakatan.

3. Bermusyawarah

Nengah Nyappur ejou ngecerminken nilai kearifan lokal sai nekanken pentingnou musyawarah sebagai sarana ngecapai mufakat dilem bebagai aspek keurikan

bereng. Bermusyawarah ayen sekadar bediskusi, tetapei moneh ngelibatkenn sikap saling ngehargai, ngedengei pendapat ulun barih jamou penuh perhatian, jamou ngutamaken kepentingan bersama jak kepentingan pribadi.

4. Menghargai

Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap jamou perilaku sai nunjukken penghormatan adok keberadaan, perasaan, jamou hak ulun barih. Ngehargai dapok dinah jak kemampuan seulun guwai ngedengeiken jamou penuh perhatian, ngejuk respon sai sopan, jamou nunjukken empati dilem interaksi sosial.

2.3.4 Sakai Sambayan

Sakai Sambayan ngemiliki artei saling ngebanteu jamou bekerjou sama, sai ngecerminken semangat kebersamaan jamou kekompakan. adok dasarnou, Sakai sambayan ngecerminken kepedulian jamou solidaritas sai kuat dilem berbagai aktivitas sosial. Bagei masyarakat Lampung, kemuakknutukan dilem kegiatan sosial dapok dianggap sebagai sesuateu sai korang terhormat jamou ngurangi martabat tiyan (Ariyani, 2015).

Sakai sambayan ngerupaken konsep sai ngandung artei saling nulung jamou bergotong royong, ngecerminken nilai kebersamaan jamou kerukunan dilem masyarakat. Singkatnou yaenou bentuk solidaritas gecak sai diwujudken dilem berbagai aktivitas, wawai bersifat pribadi agoupun kelompok. Perilaku ejou nunjukken sikap toleransi jamou semangat kolektif, di kedou seulun rela ngejuk bantuan secarou sukarela apabila hal enou bemanfaat bagei individu jamou komunitas sai ngebutuhkan. Sakai sambayan bemakna saling nulung jamou bekerjou sama, ngecerminken nilai-nilai kebersamaan jamou kekompakan dilem masyarakat. Dilem budayou masyarakat Lampung, seulun dianggap korang dihargai apabila muwak turut ambil bagian dilem aktivitas kemasyarakatan. Sikap ejou ngecerminken nilai toleransi jamou gasou kebersamaan, di kedou individu rela ngejuk bantuan secarou sukarela selamou bantuan enou bemanfaat bagei sai neremou.

Sakai sambayan ngemek pak nilai sebagai berikut.

1. Keikhlasan

Sakai Sambayan ejou ngecerminken sikap jamou perilaku seulun sai ngelakuen sesuateu tanpa pamrih jamou ikhlas. Keikhlasan ejou ditandai jamou niat tulus dilem beramal, ketulusan dilem ngejalanken kewajiban, jamou konsistensi ngejagou hatei tagen pagun bersih jak motif-motif duniawi gegoh ngesak pujian jamou keuntungan pribadi.

2. Kesetiakawanan

Sakai Sambayan ejou ngecerminken kemuak setia kawan, sikap saling pedulei, ngehargai, jamou bertanggung jawab. muwak setia kawan ejou tercermin ngelalui tindakan gotong royong, tolong-menolong, jamou gasou kebersamaan sai kuat dilem ngehadapi bebagai situasi jamou tantangan.

3. Kebersamaan

Sakai Sambayan ejou ngecerminken gasou kebersamaan, saling ngemiliki, gotong royong, jamou solidaritas sai kuat di antara masyarakat. Kebersamaan tercermin jak sikap saling ngehargai, kerja sama, jamou keterikatan pikiran sai ngebangun hubungan harmonis jamou inklusif.

4. Gotong Royong

Sakai Sambayan ejou ngecerminken gotong royong, semangat kebersamaan, jamou saling nulung antar masyarakat dilem ngelaksanaken berbagai kegiatan. Gotong royong ngecakup sikap tolong-menolong, kerjou sama sai harmonis, jamou gasou tanggung jawab bersama adok kepentingan bersama.

2.4 Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure

Secarou istilah, semiotika menurut Sober (dilem Nurhikmah, 2019) diartiken sebagai ilmu sai ngakaji bebagai objek, peristiwa, jamou budayou sebagai suateu sistem tandou. Secarou etimologis, istilah semiotika berasal jak bahasou Yunani “Semeio” sai berartei tanda. Ferdinand de Saussure ngembangken teori semiotik sai befokus adok wou elemen utamou, yaenou signifier (penandou) jamou signified (petandou). Menurut Saussure, bahasou ngerupaken suateu sistem tandou sai tesusun jak kewou unsur tesebut, di kedou hubungan antarou penandou jamou petandou besifat muwak langsung jamou muwak alamiah, jamou dicuwak moneh arbitrer (Karim, 2020). Sebagai contoh, Saussure ngemukaken kata arbor dilem

bahasou Latin sai berartei ‘pohon’. Cawou arbor ejou terdirei jak wou sisi, yaenou bentuk bunyei (penandou) jamou konsep batang (petandou). Penandou arbor yaenou gambaran bunyei sai behubungan jamou makna batang sai muwak spesifik (Sartini, 2011). Fanani (2013) ngejuk analogi tandou menurut Saussure jamou ngebayangkan sebuah donat. Donat sai tebayang dilem pikiran ram mungkin gawoh bebedou jamou kenyataan sai wat, ayen sebab pengguwai donat muwak mampeu ngeguwainou, melainken sebab otak ram ciptaken sensasi donat sai kenahan lezat ngelalui persepsi. *Signifer jamou signified* ngejadiken bahasou dapok dimengertei ngelalui media, sepertei budayou.

Budayou Lampung sangat beragam teseber diseluruh wilayah Lampung. Salah sai budayou sai wat di Lampung yaenou prosesi mosok. Prosesi mosok sebagai salah sateu rangkaian prosesi dilem penikahan jamou sai biasou disebut begawei. Prosesi ejou dapok di kaji jamou teori semiotika Ferdinand De Sousure. Ngelalui prosesi sai ditulis bedasarkan hasil wawancara adok tokoh adat sai di dukung jak dokumentasi maka dapok di analisis *Signifer jamou signifiednou*. Contohnou dilem prosesi mosok yaenou adok pemanganan salah sainou yaenou telui pajak. *Signifer* telui pajak yaenou bebentuk bulat, bewarnou andak jamou kuning, cangkang bewarnou coklat modou, jamou tasak. Sedangkan *signified* ngegambarken kewou belah keluargou dopok mufakat jamou sependapat, sepertei bulatnou telui. Hal ejou berartei telui pajak sai digunaken adok prosesi mosok ayen makna simbolis secarou harfiah ngelaiken makna simbolis adok prosesi mosok.

2.5 Marga Megou Pak Tulang Bawang

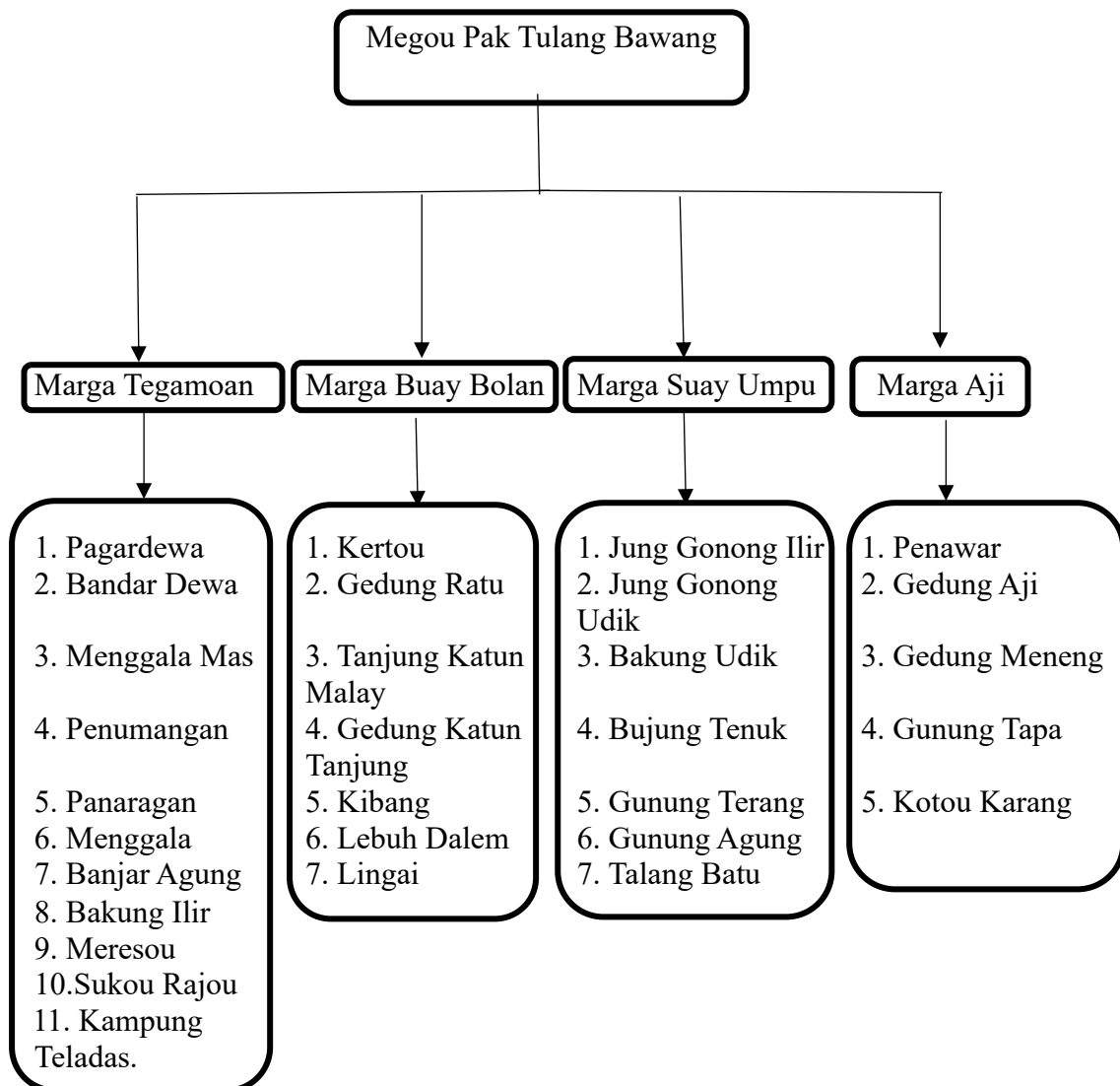
Lembaga adat Megou Pak Tulang Bawang ngerupakan institusi adat sai selakwaknou dikenal jamou namou *Federation* Megou Pak Tulang Bawang. Lembaga ejou bepusat di Menggala jamou didirikan adok pandai 1914 (Putri dkk, 2018). Adok masa pemerintahan Hindia Belanda, lembaga adat ejou mewakili pak garis keturunan utamou, yaenou Buay Runjung, Buay Bolan, Buay Sembilan Umpu, jamou Buay Sepertung, sai seluruhnou bedomisili di Menggalou, Tulang Bawang. Keberadaan federasi ejou mulai ngalami kemunduran segadeu terbitnou keputusan presiden No. 152 jamou 153 pandai 1952 sai netapken penghapusan sistem pemerintahan marga jamou ngegantikannou jamou sistem "negeri", jamou

pebubaran dewan marga. Kendati sistem pemerintahan adat dihapus, hukum adat sai berlaku di lingkungan masyarakat hukum adat Megou Pak Tulang Bawang pagun diakui jamou pagun betahan tegoh tanou. Adok pandai 1993, federasi ejou kembalei diurikken jamou para penimbang di Menggala jamou julukan namou Persatuan adat Megou Pak Tulang Bawang.

Pengaktifan kembali lembaga adat ejou dilatarbelakangi jamou kekacauan dilem penerapan hak-hak masyarakat adat sai gadeu muwak lagei selaras jamou norma hukum adat sai berlaku. Kekacauan enou dipicu jamou penyalahgunaan sistem adat Megou Pak jamou pihak-pihak sai muwak bertanggung jawab demi kepentingan pribadi. Tiyan memanfaatkan kedudukan tokoh adat guwai nguasai tanah, sai selanjutnou memicu kemunculan mafia tanah. Alih-alih nyelesaikan konflik agraria secarou efektif, hal ejou justru memperparat jamou mepertejang sengketa. Konflik sai awalnou besumber jak tuntutan hak masyarakat adat berubah jadei persoalan sai dimanfaatkan jamou sebagai kepentingan. jamou alah enou, adok 7 Februari 2011, pesatuan adat Megou Pak Tulang Bawang diubah namounou sesuai jamou bentuk jamou tujuan awalnou jadei Lembaga adat Megou Pak Tulang Bawang, sai tanou ngecakup wilayah Kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, jamou Mesujei. Selain enou pula tedapok pesatuan megou pak Tulang Bawang ngeliputi wilayah tanou segadeu jadei Kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Mesujei. Lembaga adat Megou Pak Tulang Bawang, terdirei jak Marga Tegamoan, Marga Buay Bolan, Marga Suay Umpu, jamou Marga Aji. adok penelitian ejou objek penelitian befokus adok Marga Tegamoan.

Berikut ialah bagan Megou Pak Tulang Bawang.

Tabel 1.3 Bagan Megou Pak Tulang Bawang



2.5.1 Marga Tegamoan

Abad ke-17, tepatnou pandai 1678, seulun keturunan Menak Kemalou Bumi sai begelar Menak Adipati Pejurit Hidayatullah, yaenou Pati Batin, ngahadap Gubernur Jenderal Johans di Batavia guwai peroleh pengakuan jak pemerintahan adat di wilayah Tulang Bawang (Ali, 2018). Pemerintahan ejou bepusat di Pagardewou jamou dipimpin jamou Pati Batin sai begelar Settan Jimat. Adok masa enou moneh tejadei perubahan sistem jak sai awalnou berbasis garis keturunan jamou wilaya, jadei berbasis wilayah jamou garis keturunan, jamou keturunan jak Runjung berubah jadei marga Tegamo'an. Namou "Tegamo'an" diyakini berasal jak frasa "Tegaken

Igamo” sai berartei “menegakkan agama”. Namun, ngemek moneh pendapat barih sai nyebutken bahwa namou enou berasal jak “Tegaken Namou”, jamou "Namou" merujuk adok Putri Purnama, keturunan Menak Kemalo Kunto jamou Kot jak Bujung Menggalou.

Marga Tegamo'an ngerupakan marga petamou sai ngedeklarasikan pemerintahan adat di Tulang Bawang. Alah enoulah, marga ejou sering dianggap sebagai sekelek tohou bagei marga-marga lainnou sai kemudian nyatakan diri sebagai marga. Ketika Pati Batin ngedeklarasikan marga enou, ia moneh ngedirikan sistem pepadun sai dikenal jamou namou Pepadun Settan Jimat. Ejoulah asal mula jak segalou pepadun Tegamo'an sai kini berada di wilayah hukum adat Megou Pak.

Keturunan Tuan Rio Tengah ngebentuk Pepadun Tiyuh sai bekedudukan di Menggala, sedangkan keturunan Tuan Rio Sanak jadei Pepadun Suku sai bekedudukan di Panaragan. Wilayah-wilayah sai tekuruk dilem Marga Tegamo'an meliputi: Kampung Pagardewa, Kampung Bandar Dewa, Kampung Menggala Mas, Kampung Penumangan, Kampung Panaragan, Kampung Menggala, Kampung Banjar Agung, Kampung Bakung Ilir, Kampung Meresou, Kampung Sukou Rajou (saat ejou gadeu muwak berpenghuni), jamou Kampung Teladas.

2.6. Prosesi Mosok

Prosesi mosok ngerupakan salah sai prosesi adat dilem pernikahan sai ngecakup pengejuan posok'an pemenganan adok pengantin, jamou penyerahan gelar amai jamou inai. Ritual ejou dilakukan segadeu akad nikah engan selakwak resepsi digelar (Sevita dkk, 2020). Tradisei ejou sarat jamou makna simbolis. Makna simbolis tebagei bedasarkan posok'an endai majeu ragah, posok'an endai majeu mulei adok majeu ragah, jamou posok'an nyanyik (Mighrul, 2025). Posok'an pemenganan ngecerminkan cinta kasih seulun ibu adok anaknou, sebagai bentuk pepisahan alah sang anak agou mulai keurikan bareu dilem rumah tangga. Posok'an enou seolah jadei momen terakhir endai ngejuk pemenganan anaknou selakwak sang anak urik mandiri. Pengejuan langsung jak pungeu ibu nandaken kuatnou ikatan kasih sayang antara ibu jamou anak, sai muwak agou pegat meskipun anak gadeu nikah. Selain pengejuan posok'an , pengejuan gelagh amai (cuwakan

keluargou guwai seulun laki-laki) jamou inai (cuwakan keluargou guwai seulun wanita) moneh ngemiliki artei penting. Tindakan ejou nandai pengakuan resmi bahwa majeu sebai gadeu jadei bagian jak keluargou majeu ragah, sekaligus nyatuken kewou keluargou balak jak wou belah pihak, ayen hanya keluargou inti. Prosesi ejou ngelibatken nayah anggota keluargou gegoh ibu, lebeu, kelmou, jamou mirul jamou keminan.

Rangkaian acarou mosok dimulai jamou pembocoan pepacogh (puisi) jamou senandung berisei petuah jamou nasihat guwai wou pengantin. pemanganan sai disuapken tedirei jak mei, gappou, manok panggang, telui pajak, punyeu goreng, bawang goreng, wai andak, kopei mes jamou pahek, jamou golou kelapou segalou ngemiliki makna tersendirei. Segadeu prosesi posok'an selesai, dilanjutken jamou pengejuan gelagh amai jamou inai adok kewou mempelai. Namou-namou ejou kemudian diumumkan adok segalou keluargou jamou tameu sai hadir tagen ngejadei panggilan bareu dilem keurikan seharei-harei pengantin. pengejuan namou enou nandai bahwa majeu mulei gadeu jadei anggota sah jak keluargou pria. Hal ejou betujuan guwai pererat hubungan kekeluargaan jamou ngehilangkan batas antara wou keluargou, sehinggou kewounou nyateu ngejadei sai keluargou balak sai diekok jamou pernikahan. Berikut merupakan tata carou prosesi mosok secarou umum.

1. Kewou majeu dipersilahken guwai mejeng dikasur lamat (kasur pengantian). Majeu ragah mejeng disebelah kanan majeu sebai.
2. Kewou majeu dikilui mejeng jamou tendih selou yaenou kewou majeu mejeng berselou jamou ujung tuwet sebelah kanan majeu sebai harus ditendih jak ujung tuwet kebelah kirei ragah.
3. Pembawa acarou ngelalui acarou mosok jamou ngelafazkan lafaz bassmallah. Kemudian dilanjutken pattun mosok jamou pembawa acara. Pattun mosok ejou berisei nasehatan guwai kewou majeu.
4. Seiring jamou pembacaan pattun mosok molou disiapkan pelengkapan mosok yaenou manou panggang, mei taboh, geppou, hatei manok, telui pajak, kupei mes jamou pahek, teh mes jamou pahek, wai andak, golou kelapou, cambai, kecei bulat.

5. Segadeu pembacaan pattun mosok gadeu lajeu dilangsungkan kegiatan mosok. Dilem kegiatan ejou prosesi mosok diawali jak endai majeu ragah, dilanjut endai majeu sebai, bei kelamou, bei kemaman, mirul, sertou appeu sebai jak kewou pengantin. Sai pesai kewou majeu diposok jamou hidangan sai kak gadeu disiapkan.
6. Kegiatan selanjutnou yaenou makkuh. Secarou ilmiah kegiatan mekkuh dilaksanakan secarou mekkuh kecei di unggak kening kewou mempelai. Sai persai majeu ejou di ketuk keningnou jamou kecei. Amai adok guwai majeu ragah jamou inai adok guwai majeu sebai.
7. Kewou majeu mengan cambai jamou betuker pujuk antarou tiyan wou. Cambai enou harus dikunyah sappai sarinou gelek.

Alat jamou bahan prosesi mosok secarou umum sebagai berikut.

1. Mei Taboh (Nasi Gurih)
Sebagai simbol pemenganan pokok ulun lappung.
2. Geppou (Ketan)
Sebagai simbol kenai kewou majeu ejou selaleu besateu dilem suka agoupun duka.
3. Manok Panggang (Ayam Panggang)
Sebagai simbol dilem keurikan berumah tanggou kewou majeu harus dapok kerjou jamou giat jamou saling ngayomi ayen hanya di antarou kewou majeu gawoh bahkan jamou keluargou balak. Jamou beharap supayou mesou keurikan sai gecak.
4. Telui pajak (Telor Rebus)
Sebagai simbol besateu padu, bolat gegoh bolatnou telui jamou sebagai pewujudan supayou ngecapai keputusan sai mufakat.
5. Atei Manok (Hati Ayam)
Sebagai simbol kenai dapok bersih gegoh sepertei hatei sai dapok ngayomi, sucinou pikiran, pebuatan, jamou pekataan.
6. Wai Andak (Air Mineral)
Sebagai simbol penyejuk hatei, pengisen suasanou jamou pelepas dahaga.

7. Teh mes jamou pahek (Teh Manis jamou Pahit)

Sebagai simbol mes nou keurikan sai dijalani besama begitupun sebaliknou teh pahek ngemiliki simbol paheknou keurikan sai dijalani besama.

8. Golou kelapou (Gula Kelapa)

Sebagai simbol nayahnou manfaat bagei keurikan manusiou wawai jak bulung, buah, jamou batangnou sai begonou. Enou moneh sai diharapkan kewou majeu dapok bermanfaat bagei keluargou balak.

9. Kupei mes jamou pahek (Kopi Manis jamou Pahit)

Memiliki simbol sai gegoh jamou teh mes jamou teh pahek. Diharapkan sosah senang dijalani bersama.

10. Cambai (Daun Sirih)

Sebagai simbol pemenganan alami sai besumber jak alam diharapkan kewou majeu dapok menyateu jamou sewawai-wawainou.

11. Kecei Bulat (Kunci Bulat)

Sebagai simbol alat guwai bokak jamou tutupnou sesuateu, jamou keneng yaenou pok luah kuruk nou pikiran sehingganou dapok ngebokak pikiran.

2.6.1 Prosesi Mosok Marga Tegamoan

Prosesi mosok di marga tegamoan ngerupakan salah sai prosesai ngemek dilem rangkaian pernikahan di marga tegamoan. Prosesi adat dilem pernikahan sai ngecakup pengejuan posok'an adok pengantin. Prosesi ejou sekaligus pengejuan gelar amai jamou inai. Budayou ejou dilakukan segadeu akad nikah engan selakwak resepsi digelar. Gegoh prosesai mosok sai dilakukan di kampung Teladas Kec. Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Prosesi mosok di kampung Teladas marga tegamoan tedapok pebedaan jak marga lainnou. Pebedoon enou teletak adok ulun sai mosok pengantin. Prosesi mosok pengejuk posok'an dilem tradisei mosok yaenou endai jak kewou mepelai, jamou lebeu, kelamou jamou mirul jamou keminan jak keluargou majeu ragah (Sevita dkk, 2020). Sedangkan adok prosesai mosok di kampung Teladas pengejuk posok'an hanya Mirul. Mirul yaenou sekelik sebai sai gadeu nikah jak pihak ayah sehinggou prosesai mosok di kampung Teladas Marga Tegamoan hanya dilakukan jamou sai

ulun. Selain enou moneh pemenganan sai tesisa agou dibow jamou mirul balek adok nuwounou guwai dikan jamou pihak keluargou mirul.

Tradisei ejou ngandung makna jamou simbolis. Posok'an pemenganan ngecerminken cinta kasih keluargou pihak ragah sai di wakilken jamou mirul adok kewou mepelai, sebagai bentuk pepisahan alah kewou majeu agou ngemulai keurikan bareu dilem rumah tangga. Posok'an enou seolah ngejadei momen terakhir keluargou ngejuk mengan adok kewou majeu selakwak kewou majeu urik mandiri. Pengejuan langsung jak pungeu mirul nandouken kuatnou ikatan kasih sayang antara kewou belah pihak kelurga jamou kewou mepelai, sai muwak agou teputus meskipun kewou majeu gadeu mandiri.

2.7. Pembelajaran Bahasou Lampung SMP

2.7.1. Pembejaran

Pembelajaran ngerupakan bagian jak proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sai muwak tepisahken. Belajar sayan yaenou suateu proses perubahan perilaku adok arah sai lebih positif, misalnou jak sai mak pandaian jadei lebih pandai, jamou jak muwak mampeu jadei mampeu, sai dipengaruhi jamou dorongan jamou motivasi. Perubahan ejou dapok tejadei adok aspek psikomotorik, kognitif, agoupun afektif (Darmuki dkk, 2018). Ngelalui latihan jamou pengalaman, proses belajar agou ngehasilken perubahan perilaku adok pesertou didik. Ngajar dilem hal ejou, yaenou proses numbuhkan pemahaman tagen pesertou didik mampeu ngecapai tujuan pembelajaran sai gadeu ditentukan, yaenou ngecakup pemahaman adok nilai-nilai, pengetahuan, jamou keterampilan sai ditetapkan dilem kurikulum.

2.7.2. Kurikulum Merdeka

Bedasarkan Undang-Undang No. 20 pandai 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana jamou pengaturan tekait tujuan, isei, jamou materi pembelajaran, besertou metode pelaksanaanou sai ngejadei pedoman guwai ngecapai tujuan pendidikan nasional. Armstrong (dilem Agustina dkk, 2016) nyatakan bahwa kurikulum yaenou dokumen lengkap sai berisei perencanaan pembelajaran. Dilemnou tecakup komponen utamou gegoh keakuratan materi ajar, pendekatan, metode, teknik, strategei, media, jamou evaluasi pembelajaran sai dirancang pendidik bedasarkan kebutuhan pesertou didik

(Agustina 2017). Kurikulum enou muat tujuan pembelajaran guwai enggal jenjang jamou bidang ilmeu sai bebedou. Molou jak enou, kurikulum ngecakup pak komponen penting: isei, bahan ajar, tujuan, jamou aturan sai ngejadei dasar dilem pelaksanaan pembelajaran deme i tecapainou sasaran pendidikan.

Saat ejou, Indonesia ngegunaken kurikulum merdeka sai selakwknou ngegunaken kurikulum 13. Kurikulum ejou gadeu diterapken di segalou jenjang pendidikan, mulai jak SD, SMP, tegoh SMA. Dilem pembelajaran bahasou Lampung, Kurikulum 2013 ngegunaken pendekatan berbasis teks. Arteinou, proses belajar bahasou Lampung dimulai jak ngebacou, mahami, ngeringkas, jamou nyajikan kopok isei teks ngegonouken bahasou sayan.

Pendekatan berbasis teks ejou ngedurung pesertou didik guwai ngembangken keterampilan bepikir, sebab enggal teks ngemiliki struktur bepikir sai bebedou. Semakin nayah teks sai dipahami, molou semakin luas moneh carou bepikir sai ngemiliki pesertou didik. Alah alasan ejou, teks dijadikan sebagai dasar dilem Kurikulum Merdeka, ngengok pendekatan ejou dapok ningkatken kemampuan bepikir jamou ngedukung pencapaian kompetensi siswa, sai ngeliputi aspek sikap, keterampilan, jamou pengetahuan (Agustina, 2017).

Dilem pembelajaran bahasou Lampung, salah sai teks sai sesuai guwai dijadikan bahan ajar yaenou teks wacana. Hal ejou sejalan jamou fokus penelitian ejou, yaenou ngaji pembelajaran bahasou Lampung di tingkat SMP sai ngegunaken budayou Lampung sesuai jamou Kurikulum Merdeka jamou Peraturan Menterei Pendidikan jamou Kebudayaan Nomor 37 pandai 2018. Hasil penelitian ejou naannou agou diimplementasikan dilem pembelajaran bahasou Lampung di kelas VIII SMP jamou ngacu adok Capaian Pembelajaran (CP) ngebacou jamou nulis.

Prosesi mosok dapok dijadikan bagian jak pembelajaran di sekula alah ngelibatken keterampilan bebahasou gegoh ngebacou, nyimak, nulis, jamou bebalah. Penulis bupendapat bahwa proses i mosok layak dimanfaatkan sebagai materi ajar budayou di jenjang SMP alah peperou alasan. Petamou, proses i mosok ngerupakan bagian jak tradise i budayou sai dikemas dilem bentuk teks wacana. Kewou, proses i ejou ngandung nilai-nilai Piil Pesenggiri sai relevan guwai dijadikan bahan ajar bage i siswa. Ketegou, topik proses i mosok bekaitan langsung jamou materei

pembelajaran Bahasa Lampung kelas VIII dilem Kurikulum Merdeka, khususnou Capaian Pembelajaran (CP) pesertou didik mampeu ngidentifikasi, nganalisis, jamou mahami teks deskriptif tentang prosesi mosok, jamou CP pesertou didik mampeu nyampaiken jamou ngejelasken informasi jak teks deskriptif tentang prosesi mosok secarou lisan agoupun tulisan.

Sebagai bagian penting dilem ngedukung kebudayaan nasional, budayou Lampung perleu diajarken adok pesertou didik di bebagai wilayah ngelalui pembelajaran kebudayaan. Ngengok budayou Lampung ngerupakan salah sai unsur budayou nasional, pelestarianou jadei penting tagen muak melap di tengah arus globalisasi saat ejou. Salah sai alasan penelitei ngekat prosesi mosok sebagai objek penelitian sekaligus materei ajar di sekulah yaenou alah ngemek dasar hukum sai ngedukung hal enou. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 pandai 2008 ngatur tentang "Pemeliharaan Kebudayaan Lampung", sai kemudian dipekuat jamou Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 pandai 2014 khususnou dilem bidang pendidikan. Dilem hal ejou, pemerintah daerah besama masyarakat ngemiliki peran aktif dilem ngegalei jamou ngembangkan potensi budayou lokal. Hal ejou moneh sejalan jamou Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 pandai 2009 pasal 42, sai nyatakan bahwa pemerintah daerah bekewajiban guwai ngelindungi bahasou jamou sastra daerah tagen pagun ngejalanken peran jamou fungsinou dilem keurikan masyarakat jamou pagun jadei bagian jak kekayaan budayou bangsa Indonesia.

Tradisei mosok di implikasiken jamou modul ajar gonou ngedukung profil plajar pancasila. Tradisei mosok dapok diintegrasiken dilem modul ajar sebagai upayou pekuat implementasi Profil Pelajar Pancasila dilem proses pembelajaran. Ngelalui penguatan nilai-nilai budayou lokal sai tekandung dilem tradisei enou, pesertou didik muwak hanya mahami warisan budayou, engan moneh ngembangkan karakter sai selaras jak dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Dilam ngerancang modul ajar, pendidik ngeguwai kerangka bepikir gonou ngejelasken konsep guwai nilai kualitas hasil belajar pesertou didik. Modul ajar diguwai jak ngegunaken taksonomi solo. Penilaian ejou dapok ngukur hasil belajar pesertou didik gunou ngevaluasi selanjutnou.

Modul ajar dilem implementasi Kurikulum Merdeka ngerupakan perangkat pembelajaran sai disusun secarou sistematis guwai ngebanteu guru ngerancang jamou ngelaksanaken pembelajaran sai bepusat adok pesertou didik. Secarou umum, komponen modul ajar ngeliputi informasi umum (identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana jamou prasarana, sertou target pesertou didik), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bemaknou, petanyouan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, jamou refleksi), sertou lampiran (lembar kerjou pesertou didik, bahan bacaan, jamou instrumen penilaian). Nurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi (2022), modul ajar disusun gonou “perangkat ajar sai ngemuat tujuan, lekkah, media pelajaran, jamou asesmen sai dibutuhkan dilem sateu jamou lebih petembukan” (Kemendikbudristek, 2022). Komponen enou dirancang kenai pembelajaran lebih fleksibel, kontekstual, sertou ngedurung penguatan karakter ngelalui Profil Pelajar Pancasila. Molou jak enou, modul ajar muwak hanya jadei panduan teknis pembelajaran, engan moneh instrumen strategis guwai ngewujudken pembelajaran sai diferensiatif jamou beorientasi adok capaian kompetensi pesertou didik.

2.7.2.1. Identitas Modul

Identitas modul ngerupakan bagian pertamou dilem penyusunan modul ajar adok Kurikulum Merdeka sai befungsei ngejuk informasi umum ngenai perangkat pembelajaran sai digunouken. Komponen identitas modul ngeliputi namou penulis sebagai pihak sai nyusun jamou betanggung jawab adok isei modul, institusi jamou sateuan pendidikan pok modul enou digunouken jamou dikembangkan, sertou pandai penyusunan sai nunjukken relevansi jamou konteks wakteu penerapannou. Selain enou, identitas modul moneh ngemuat fase jamou kelas guwai nyesuaikan jamou karakteristik perkembangan pesertou didik sesuai pebagian fase dilem Kurikulum Merdeka, matou pelajaran sebagai ruang lingkup materei sai diajarken, jamou alokasi wakteu sai ngejelasken jumlah jam pelajaran jamou petembuan sai dibutuhkan guwai ngelaksanaken pembelajaran. Jamou watnou identitas sai lengkap, modul ajar jadei lebih sistematis, modah diadministrasikan, jamou jelas sasaran penggouannou dilem proses pembelajaran.

2.7.2.2 Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yaenou rumusan kompetensi jamou karakter sai diharapkan dimiliki jamou segalou pesertou didik Indonesia sebagai pewujudan nilai-nilai Pancasila dilem keurikan sehare-hare. Konsep ejou dikembangkan jamou Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi sebagai arah jamou tujuan utamou dilem pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Profil Pelajar Pancasila ngecakup enem dimensi utamou, yaenou beriman, betakwa jamou Tuhan sai Maha Esa, jamou beakhlak mulia; bekebinekaan global; gotong royong; mandiri; benalar kritis; jamou kreatif. Keenem dimensi enou dirancang guwai ngebentuk pesertou didik sai muwak hanya unggul secarou akademik, engan moneh ngemiliki karakter kuat, kemampuan bepikir kritis, sertou kepedulian sosial dilem ngahadapi tantangan global. Jak demikian, Profil Pelajar Pancasila jadei fondasi pembentukan generasi Indonesia sai bekarakter, kompeten, jamou bedaya saing.

Kurikulum merdeka di lengkapi jamou profil pelajar pancasila. Profil Pelajar Pancasila disusun selaras jamou visi jamou misi Kementerian Pendidikan jamou Kebudayouan sai tecantum dilem peraturan menterei pendidikan jamou kebudayouan Nomor 22 pandai 2020 tentang “Rencanou Strategis Kementerian Pendidikan jamou Kebudayouan pandai 2020–2024” (KEBUDAYAAN, 2022). Profil ejou ngegambarkan sosok pelajar Indonesia sebagai pelajar setejang hayat sai ngemiliki kompetensi global sertou berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila. Tedapok enem karakter utamou sai jadei cirinou, yaenou beriman jamou betakwa adok Tohan sai Maha Esa sertou berakhlak mulia, kebinekaan global, gotong royong, mandiri, benalar kritis, jamou kreatif.

Enem karakter enou dijelaskan sebagai berikut:

1. Beriman, betakwa adok Tohan sai maha Esa, jamou akhlak mulia pelajar indonesia sai ngemiliki keimanan jamou ketakwaan nunjukken perilaku sai selaras jamou ajaran agamou jamou kepercayaan dilem keurikan sehare-hare. Ia ngejagou hubungan sai wawai jamou Tohan sai Maha Esa sertou nerapkan nilai moral dilem bebagai aspek keurikan. Dimensi ejou ngecakup lemou unsur utamou, yaenou akhlak dilem beagamou, akhlak

pribadi, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap alam, dan akhlak dalam keurikan kebangsaan dan benegara.

2. Kebinekaan global

Pelajar Indonesia tetap meliharai identitas dan budaya luhur bangsa, sekaligus bersikap terbuka terhadap keberagaman budaya dunia. Sikap ini mendorong terciptanya suasana saling menghargai dan interaksi positif tanpa menghilangkan jati diri bangsa. Unsur penting dalam dimensi ini meliputi kemampuan mengenali dan menghargai budaya baru, keterampilan komunikasi lintas budaya serta kemampuan merefleksikan dan bertanggung jawab atas pengalaman beragama.

3. Gotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan kerjanya sama secara sukarela demi mencapai tujuan bersama. Melalui semangat gotong royong, kerjanya jadi lebih ringan, efektif, dan harmonis. Nilai utama dalam dimensi ini meliputi kolaborasi, kepedulian, dan sikap saling berbagi.

4. Mandiri

Pelajar ini mandiri mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki kesadaran diri terhadap potensi dan tantangan yang dihadapi serta mampu mengatur dirinya secara efektif. Unsur utama yang mendukung kemandirian ini adalah pemahaman terhadap situasi serta kemampuan melakukan regulasi diri.

5. Benalar kritis

Pelajar ini memiliki kemampuan benalar kritis yang dapat mengolah informasi secara objektif, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Ia mampu menghubungkan berbagai informasi, menganalisis, mengevaluasi, merefleksikan proses berpikir, serta mengambil keputusan secara tepat berdasarkan pertimbangan rasional.

6. Kreatif

Pelajar kreatif mampu mengembangkan gagasan baru serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, bermakna, dan bermanfaat. Kreativitas tercermin dalam kemampuan menciptakan ide-ide inovatif dan mewujudkannya dalam bentuk karya nyata yang memberikan dampak positif.

2.7.2.3 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) dilem Kurikulum Merdeka ngerupakan rumusan kompetensi sai gadeu dicapai pesertou didik adok segalou fase pekembangan, sai ngecakup aspek pengetahuan, keterampilan, jamou sikap secarou terpadu. CP disusun berdasarkan fase (A–F) sai ngegambarken rentang kelas terenteu, sehinggou pembelajaran lebih fleksibel jamou nyesuaikan jamou tingkat pekembangan pesertou didik, ayen sematou-matou bedasarken jenjang kelas. Capaian Pembelajaran jadei acuan utamou dilem ngerancang tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), sertou modul ajar, sehenggou proses pembelajaran lebih tearah jamou beorientasi adok kompetensi esensial. Ngelalui CP, guru miliki keleluasaan guwai ngembangken strategi, metode, jamou asesmen sai kontekstual, engan tetap bepedoman adok standar kompetensi sai gadeu ditetapkan. jamou demikian, Capaian Pembelajaran befungsi sebagai fondasi dilem mastiken kualitas jamou kesetaraan hasil belajar pesertou didik di segalou satuan pendidikan.

2.7.2.4. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka ngerupakan rumusan kompetensi sai harus dicapai pesertou didik adok akhir suateu kegiatan pembelajaran. Tujuan ejou disusun bedasarken capaian pembelajaran (CP) sai gadeu ditetapkan jamou dirincei jadei target sai lebih spesifik, terukur, sertou kontekstual sesuai jamou kebutuhan jamou karakteristik pesertou didik. Tujuan pembelajaran befungsei sebagai arah utamou dilem ngerancang kegiatan belajar, nentukan materei, milih strategi, sertou nyusun asesmen sai selaras. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi, tujuan pembelajaran dirancang kenai pembelajaran lebih bemakna, fleksibel, jamou bepusat adok pesertou didik, sehinggou guru ngemiliki keleluasaan guwai nyesuaikan pendekatan jamou kondisi kelas. Jamou demikian, tujuan pembelajaran muwak hanya jadei pedoman teknis, engan moneh jadei landasan dilem mastiken proses pembelajaran bejalan efektif jamou ngedukung pekembangan kompetensi sertou karakter pesertou didik secarou optimal.

2.7.2.5 Metode Pembelajaran

Berikut ejou detail metode pelajaran dilem Kurikulum Merdeka:

a. *Project Based Learning (PjBL)*

Siswa belajar jak ngelakukan investigasi ngedelem terhadap masalah nyatou, ngahasilken karyou, jamou bekolaborasi, sangat cocok guwai penguatan Profil Pelajar Pancasila.

b. *Problem Based Learning (PBL)*

Metode pembelajaran sai fokus adok pemecahan masalah kontekstual, ngacuk adok bepikir kritis (*critical thinking*) jamou investigasi.

c. *Discovery & Inquiry Learning*

Metode ejou ngedorong gasou agou pandai jak kenaiken siswa nembukken sayan konsep pebelajaran ngelalui eksperimen jamou pencarian informasi.

d. *Pembelajaran Berdiferensiasi*

Guru menyesuaikan konten, proses, jamou produk pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan, minat, jamou gaya belajar masing-masing siswa.

e. *Think, Pair, Share (TPS)*

Model kooperatif sai kilui siswa bepikir mandirei, bediskusei bepasangan, jamou bebagei hasil jak kelompok barih, gunou ningkatken interaksi.

f. *Game-Based Learning & Gamifikasi*

Ngegunaken elemen permainan jamou game edukasi guwai ciptaken suasana belajar sai nyenangken (*joyful learning*).

g. *Blended Learning & Flipped Classroom*

Ngombinasiken pembelajaran tatap podak jak teknologi digital guwai pelajarei materei telebih dahulu di nuwou selakwak diskusei di kelas.

h. *Deep Learning*

Deep Learning yaenou keparoan pembelajaran sai nekanken pemahaman konsep jamou penguasaan kompetensi secarou ngedalem dilem cakupan.

Jak budayou mosok sai diimplikasiken dilem modul ajar pembelajaran bahasou Lampung ngegonouken metode pembelajaran Deep learning. Pembelajaran ejou befokus adok pemahaman konsep tentang piil pesenggiri dilem tradisei mosok.

Selain enou pembelajaran ejou ngelibatken siswa dilem mahami penguasaan kompetensi secaro ngedalem dilem cakupan tradisei mosok.

2.7.2.6 Media Pembelajaran

Media pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka ngerupakan segalou bentuk alat, bahan, maupun sumber belajar sai digunouken guwai ngebanteu proses penyampaian materai kenai lebih bemakna, kontekstual, jamou bepusat adok pesertou didik. Dilem Kurikulum Merdeka, media pembelajaran muwak hanya terbatas adok bukeu teks, engan moneh ngecakup media digital, video interaktif, presentasi, platform pembelajaran daring, lingkungan sekitar, sertou kearifan lokal sai relevan jamou materai ajar. Pendekatan ejou nekanken fleksibilitas gureu dilem milih jamou ngembangkan media sesuai kebutuhan, karakteristik pesertou didik, sertou capaian pembelajaran sai ditujeu.

Penggunaan media pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka betujuan guwai ngedurung pembelajaran sai aktif, kreatif, jamou diferensiatif, sehinggou pesertou didik dapok lebih mudah mahami konsep ngelalui pengalaman langsung maupun visualisasi sai konkret. Media sai variatif moneh ngdukung penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila, sepertei benalar kritis jamou kreatif, alah pesertou didik diajak ngeksplorasi informasi jak bebagai sumber. Jak demikian, media pembelajaran berperan penting sebagai sarana pendukung teciptanou proses belajar sai efektif, inovatif, jamou relevan dilem perkembangan zaman.

2.7.2.7 Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai kompetensi inti dilem Kurikulum Merdeka ngerupakan proses pembelajaran sai dirancang guwai ngembangkan pengetahuan, keterampilan, jamou karakter pesertou didik secarou holistik. Dilem Kurikulum Merdeka, kegiatan pembelajaran muwak lagei befokus adok penyampaian materai semata, ngelainken adok pencapaian tujuan pembelajaran sai ngacu adok capaian pembelajaran (CP) di segalou fase. Guru dijuk keleluasaan guwai ngerancang aktivitas sai kontekstual, bediferensiasi, jamou bepusat adok pesertou didik, tegoh proses belajar jadei lebih bemakna jamou sesuai jamou kebutuhan sertou karakteristik siswa. Kegiatan Belajar Mengajar moneh diarahken guwai ngintegrasiken penguatan Profil Pelajar Pancasila, ngedurung pembelajaran

aktif ngelalui diskusi, proyek, eksplorasi, jamou refleksi. jamou demikian, KBM dilem Kurikulum Merdeka befungsei sebagai inti pelaksanaan kurikulum sai nekanken pengembangan kompetensi secarou nyeluruh, ayen sekadar pencapaian target materei, ngelainken pembentukan kemampuan bepikir kritis, kreatif, kolaboratif, jamou mandirei.

2.7.2.8 Penilaian

Penilaian dilem kegiatan belajar ngajar bedasarkan modul ajar adok Kurikulum Merdeka ngerupakan proses sistematis guwai ngumpulkan jamou ngolah informasi gunou ngetahui ketegohan tujuan pembelajaran. Penilaian muwak hanya befokus adok hasil akhir, engan moneh adok proses belajar pesertou didik. Dilem Kurikulum Merdeka, penilaian dilaksanakan secarou fleksibel jamou autentik ngelalui tegou bentuk utamou, yaenou asesmen diagnostik (guwai ngetahui kemampuan petamou jamou kebutuhan belajar siswa), asesmen formatif (guwai mantau pekembangan jamou ngejuk umpan balik selamou proses pembelajaran), sertou asesmen sumatif (guwai nilai pencapaian kompetensi adok akhir pembelajaran jamou periode tetentu). Guru dapok ngegunakan bebagai teknik, sepertei observasi, penugasan, proyek, unjuk kerjou, tes tetulis, agoupun portofolio. Prinsip penilaian nekanken adok objektivitas, keadilan, transparansi, jamou kebermaknaan, tegoh hasil asesmen dapok jadei dasar refleksi jamou pebaikan pembelajaran sekaligus ngedukung penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2.7.2.9 Materei jamou LKPD

Dilem Kurikulum Merdeka, materei pembelajaran disusun bedasarkan Capaian Pembelajaran (CP) adok segalou fase, ayen sematou-matou nutuk urutan bukeu teks. Materi dirancang secarou esensial, kontekstual, jamou fleksibel kenai sesuai jamou kebutuhan sertou karakteristik pesertou didik. Guru dapok ngembangkan materi sai relevan jamou lingkungan sekitar, ngintegrasiken penguatan Profil Pelajar Pancasila, sertou nerapken pembelajaran bediferensiasi. Jak demikian, materei dilem modul ajar muwak hanya berisei konsep jamou teori, engan moneh muat contoh kontekstual, aktivitas eksploratif, sertou penguatan pemahaman bemaknou sai ngdukung ketegohan tujuan pembelajaran.

Sementara itu, LKPD (Lembar Kerja peserta Didik) dalam modul Kurikulum Merdeka berfungsi sebagai perangkat pendukung yang membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuan secara aktif. LKPD disusun selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirancang untuk mendorong aktivitas berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan reflektif. Pada LKPD terdapat berbagai tugas analisis, pemecahan masalah, proyek, diskusi, eksperimen, ataupun refleksi diri. Penyusunan LKPD harus memperhatikan diferensiasi proses dan produk, sehingga peserta didik dapat menunjukkan pemahaman sesuai gaya dan kemampuan belajarnya. Dengan demikian, materi dalam LKPD dalam Kurikulum Merdeka saling mengintegrasikan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi.

2.7.3 Taksonomi Solo

Taksonomi solo (*Structure of the Observed Learning Outcome*) yaitu kerangka konseptual untuk menilai kualitas hasil belajar peserta didik berdasarkan tingkat kompleksitas pemahaman yang ditunjukkan dalam respons yang menunjukkan kinerja. Model ini dikembangkan oleh John B. Biggs dan Kevin F. Collis dan diterbitkan dalam buku *Evaluating the Quality of Learning: The SOLO Taxonomy* pada tahun 1982. Dalam karyanya, Biggs dan Collis (1982: 13–16) menjelaskan bahwa taksonomi solo mengklasifikasikan hasil belajar berdasarkan struktur pemahaman yang tampak dalam jawaban peserta didik, yaitu sekadar mengingat informasi yang dihafal. Mereka menyatakan bahwa “the solo taxonomy describes levels of increasing complexity in students’ understanding,” yang berarti bahwa taksonomi ini menggambarkan jenjang peningkatan kompleksitas pemahaman peserta didik dari yang paling sederhana hingga yang paling abstrak. Taksonomi solo terdapat lima tingkat, yaitu prastruktural (peserta didik melakukan nyulukkan pemahaman yang relevan), unistruktural (memahami satu aspek yang terpisah), multistruktural (memahami beberapa aspek dengan melakukan terintegrasi), relasional (mampu menghubungkan berbagai aspek menjadi satu kesatuan makna), dan *extended abstract* (mampu melakukan generalisasi dan menerapkan pemahaman dalam konteks baru). Dengan demikian, Taksonomi solo berfungsi sebagai alat evaluasi yang membantu pendidik menilai kedalaman berpikir dan perkembangan

kognitif peserta didik secara bertahap menjadi sistematis, sekaligus mendorong pelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan (Biggs & Collis, 1982).

Pembelajaran berbasis budaya lokal seperti tradisi *mosok* di masyarakat Lampung, Taksonomi solo dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami nilai, makna, fungsi budaya itu.

Tradisi *Mosok* merupakan bagian dari adat masyarakat Lampung yang mengandung nilai kebersamaan, gotong royong, penghormatan terhadap adat, serta tanggung jawab sosial. Untuk menganalisis menggunakan taksonomi solo, pemahaman terhadap budaya *mosok* dapat dijelaskan melalui lima tingkatan berikut.

- a. Dilem tingkat prastruktural, peserta didik kurang memahami makna *mosok*. Mungkin hanya mengetahui istilahnya tanpa dapat menjelaskan fungsi nilai yang terkandung di dalamnya. Jawaban yang dijumpai cenderung kurang relevan dengan yang ditanyakan.
- b. Dilem tingkat unistruktural, peserta didik mulai memahami satu aspek dari tradisi *Mosok*, misalnya mengetahui bahwa *mosok* merupakan bagian dari prosesi adat. Namun, pemahaman itu sangat terbatas karena hanya satu informasi sederhana.
- c. Dilem tingkat multistruktural, peserta didik mampu menyebutkan beberapa aspek *mosok*, seperti tahapan pelaksanaan, pihak yang terlibat, serta perlengkapan yang digunakan. Namun demikian, mereka belum mampu menghubungkan aspek-aspek itu secara menyeluruh.
- d. Dilem tingkat relasional, peserta didik dapat mengaitkan beberapa unsur dilem *mosok*, seperti hubungan antara prosesi adat, nilai gotong royong, fungsi identitas budaya masyarakat Lampung. Mereka dapat menjelaskan makna simbolik serta fungsi sosial tradisi-tradisi secara utuh.
- e. Dilem tingkat *extended abstract*, peserta didik mungkin hanya memahami *mosok* secara menyeluruh, namun demikian mereka belum mengaitkannya dengan konsep yang lebih luas, seperti pelestarian budaya, pendidikan karakter, atau Profil Pelajar Pancasila. Mereka bahkan dapat mengemukakan gagasan inovatif untuk

ngimplementasikan nilai-nilai mosok dilem pembelajaran jamou keurikan modern.

Jak demikian, penerapan taksonomi solo dilem pembelajaran budayou mosok ngebanteu pendidik ngenilai pemahaman pesertou didik, sekaligus ngedurung tiyan guwai muwak sekadar pandai tradisei, engan moneh mampeu ngerefleksiken jamou ngaktualisasiken nilai-nilai budayou dilem keurikan sehare-hare.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah ilmiah yang ditempuh untuk memperoleh data yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang mencakup prosedur, rancangan, dan tahapan dalam proses pengumpulan data yang selanjutnya dapat dianalisis. Dalam hal ini, untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti merancang metode penelitian yang mencakup desain penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan pendekatan etnografi. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus untuk memahami, menjelaskan, dan menggambarkan data secara mendalam yang analisisnya tidak berbasis angka. Selain itu, pendekatan etnografi yang berfokus untuk memahami peristiwa budaya serta menggambarkan cara pandang orang lain terhadap subjek yang diteliti. Fokus utamanya adalah memahami secara komprehensif interaksi antara konsep-konsep yang diteliti melalui pendekatan yang bersifat empiris. Metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pengalaman terkait hal tersebut, yang kemudian dianalisis secara rinci untuk mengungkap motif yang ada di balik kejadian tersebut (Kim, H., Sefcik, J.S., & Bradway, C. dalam Yuliani 2018). Melalui metode yang akan dilakukan, peneliti akan mengeksplorasi, menguraikan, dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam proses pembelajaran bahasa Lampung di tingkat SMP.

3.2 Sumber Data jamou Data

Pada penelitian kalei ejou, data penelitian yaenou tradisei mosok sai ngandung Nilai-nilai Piil Pesenggiri. Sedangken sumber data besumber jak budayou Lampung Megou Pak Tulang Bawang, yaenou prosesi mosok. Prosesi mosok ejou diperoleh jak hasil wawancara jamou tokoh adat Megou Pak Tulang Bawang jamou dokumentasi prosesi mosok. Dokumentasi prosesi mosok didapokken jak pernikahan Kiyay Toha Saputra jamou Atu Rika Damayanti di Tiyuh Dente Teladas Kec. Dente Teladas Kab. Tulang Bawang. Sementarou enou, data sai dimesou di penelitian ejou bewujud makna simbolis ngenai nilai-nilai piil pesenggiri sai tekandung dilem prosesi mosok.

3.3 Instrumen Penelitian

Dilem penelitian ejou, penelitei berperan sebagai *human instrument*, artinou penelitei secarou langsung netapken fokus penelitian, ngelakukan pengumpulan data, nganalisis jamou nginterpretasiken data, jamou narik kesimpulan jak hasil penelitian. Pengumpulan data jamou ngecatet penjelasan tokoh adat Megou Pak Tulang Bawang, selanjutnou ngebacou secarou cermat jamou seksama. Segadeu enou data sai didapokken dilem prosesi mosok dikeppulken jamou nyaring data, selanjutnou dikelompokken laleu dianalisis ngegunakan teori Nilai Piil Pesenggiri adok budayou Lampung yaenou prosesi Mosok Marga Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaenou suateu teknik guwai mesou data sai wat adok budayou posesi Mosok. Dilem penelitian ejou teknik pengumpulan data dilakuken jamou carou observasi, wawancara, jamou dokumentasi sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dilem penelitian prosesi Mosok dilakuken jamou cara ngamati secarou langsung pelaksanaan prosesi mosok di adat tegamoan. penelitei hadir di lokasi kegiatan guwai ngecermati tahapan-tahapan prosesi Mosok, peran pelaku adat,

pelengkapan sai digunouken, sertou interaksi sosial sai terjadi selamou prosesi belangsung. Ngelalui observasi, penelitei dapok peroleh data faktual ngenai bentuk pelaksanaan dilem prosesi mosok secarou alami jamou apa adanou. Teknik ejou mungkinken penelitei mahami budayou secarou dilem alah data diperoleh jak situasi nyatou tanpa rekayasa, sehinggou hasil penelitian jadei lebih akurat jamou sesuai jamou realitas budayou masyarakat pendukungnou.

b. Wawancara

Wawancara ngerupakan salah sai teknik pengumpulan data sai penting dilem penelitian prosesi Mosok alah ngemukinken penelitei peroleh informasi secarou dilem jamou langsung jak narasumber sai telibat jamou mahami prosesi enou. Ngelalui wawancara, penelitei dapok ngegalei makna, tahapan prosesi, nilai-nilai Piil Pesenggiri, sertou pandangan masyarakat adat ngenai pelaksanaan Mosok sai mak selalu dapok diamati secarou langsung. Narasumber dilem penelitian ejou ngeliputi tokoh adat jamou kewou majeu adok prosesi mosok. Data sai diperoleh ngelalui wawancara ngebanteu penelitei mahami prosesi Mosok secarou lebih komprehensif, sekaligus pekuat keabsahan data ngelalui kesesuaian antarou hasil wawancara jamou temuan jak teknik pengumpulan data sai bareh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dilem penelitian prosesi Mosok digonouken guwai peroleh data sai besifat tulis jamou visual sai bekaitan jamou pelaksanaan prosesi enou. Teknik ejou ngeliputi pengumpulan foto, video, arsip, catatan adat, catatan adok, sertou dokumen pendukung lainnou sai ngerekam tahapan prosesi Mosok. Ngelalui dokumentasi, penelitei dapok pekuat jamou ngelengkapi data hasil observasi jamou wawancara, sehinggou informasi sai diperoleh jadei lebih akurat jamou objektif. Selain enou, dokumentasi befungsi sebagai buktei autentik sertou sumber data sekunder sai penting guwai mahami sejarah jamou nilai-nilai Piil Pesenggiri prosesi Mosok sebagai bagian jak pelestarian budayou Lampung.

3.5 Analisis Data

Analisis data bertujuan guwai mesou kejelasan data nilai Piil Pesenggeri sai temuat dilem prosesi mosok. Tagen modah dilem nganalisis data, penelitei ngegunakan indikator sebagai pedoman, sebagai penenteu nilai Piil Pesenggeri sai temuat dilem prosesi mosok. Berikut ejou waleu tahap sai dilakuken penelitei guwai ngumpulken data penelitian.

1. Ngebuat petanyaan terstruktur jamou pola 5 W + H tentang prosesi mosok Marga Tegamoan adok tokoh adat Megou Pak Tulang Bawang.
2. Ngerekam penjelasan tokoh adat Megou Pak Tulang Bawang.
3. Ngecatat hasil rekaman wawancara jamou tokoh adat Megou Pak Tulang Bawang.
4. Selanjutnou, penelitei ngejuk kode data adok enggal data nilai Piil Pesenggeri sai diperoleh jak prosesi mosok.
5. Ngereduksi data (ngegolongken) data nilai Piil Pesenggeri sai diperoleh jak prosesi mosok.
6. Nganalisis data sai ngemuat nilai Piil Pesenggeri sai diperoleh jak prosesi mosok ngegunakan indikator penelitian.
7. Ngimplikasiken hasil analisis jamou pembelajaran bahasou Lampung di SMP adok Capaian Pembelajaran (CP) ngebacou jamou nulis.
8. Nyimpulken data hasil penelitian, yaenou berupou nilai Piil Pesenggeri sai diperoleh adok prosesi mosok.

Berikut ejou indikator sai digunouken penelitei dilem menganalisis data.

Tabel 1. Indikator jamou Deskriptor

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.	Bejuluk Beadek	Bertanggung Jawab	Bejuluk Beadek ejou ngecerminken sikap jamou perilaku individu sai mampeu ngejagou namou wawai direi, keluargou, jamou adatnou. Tanggung jawab ejou tercermin jak kesungguhan seulun dilem ngejalanken kewajibannou sebagai bagian jak masyarakat adat, gegoh mematuhi nilai-nilai, norma, jamou aturan sai berlaku dilem proses pengejuan juluk jamou gelar adat (<i>bejuluk beadek</i>).
		Berkeadilan	Bejuluk Beadek ejou ngecerminken prinsip keadilan sosial, di kedou enggal individu dilem masyarakat dijuk perlakuan sai setara tanpa memandang latar belakang sosial, budayou, agoupun ekonomi. Dilem keurikan bermasyarakat, berkeadilan berarti ngakui hak jamou kewajiban enggal ulun secarou seimbang jamou ngehargai perbedaan.
		Kepemimpinan	Bejuluk beadek ejou ngecerminken nilai-nilai luhur masyarakat Lampung sai nempatken pemimpin sebagai figur panutan, bijaksana, jamou mampeu ngejagou keharmonisan keluargou jamou sosial. seulun pemimpin harus mampeu nunjukken keteladanan moral jamou etika, menjunjung gecak keadilan, jamou mampeu nyatuken berbagai unsur masyarakat jamou ngedepanken musyawarah jamou mufakat.
		Kedisiplinan	Bejuluk beadek ejou ngecerminken sikap kedisiplinan, ketepatan waktu, jamou kepatuhan adok norma sosial jamou adat istiadat Lampung sai dijunjung gecak. Kedisiplinan ngecakup

			konsistensi individu dilem ngejagou namou wawai dirinou jamou keluarganou (bejulukan), jamou selaleu bertindak sesuai jamou nilai-nilai adat jamou kesopanan.
2.	Nemui Nyimah	Kejujuran	Nemui nyimah ejou ngecerminken kejujuran jamou tulus dilem berkomunikasi jamou menjalin hubungan sosial. dilem budayou Lampung, kejujuran jadei landasan penting dilem praktik nemui nyimah alah menciptaken gasou saling percaya antara tuan rumah jamou tamu.
		Rendah hati	Nemui Nyimah ejou ngecerminken sikap rendah hatei jamou terbuka adok tamu. Rendah hatei berarti nerimou kehadiran ulun bareh tanpa membedouken status sosial, muwak sombong, jamou siap ngejuk pelayanan jamou ikhlas. seulun sai rendah hatei agou nyambut tameu jamou ramah, mendengarken jamou hormat, jamou muwak memaksaken kehendak jamou nunjukken kelebihan dirinou.
		Silahturahmi	Nemui Nyimah ejou ngecerminken silaturahmi sai ngejadei unsur penting sai ngecerminken nilai kekeluargaan jamou penghormatan antar sesama. Silaturahmi layen sekadar kunjungan fisik, engan moneh ngerupaken bentuk komunikasi sai sarat jamou makna kebersamaan, saling ngehargai, jamou ngejagou hubungan sosial sai harmonis.
		Empati	Nemui Nyimah ejou tercermin dilem empati tuan rumah agoupun tameu guwai saling mahami jamou merasakan perasaan sai gegoh secarou tulus. Empati muncul ketika tuan rumah menyambut tameu jamou ramah, hangat, jamou memperhatikan kebutuhan jamou kenyamanan tamunou.

3.	Nengah Nyappur	Bertoleransi	Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap saling bertoleransi perbedaan jamou kemampuan guwai urik berdampingan secarou damai dilem keragaman masyarakat. dilem praktiknou, bertoleransi berarti nerimou perbedaan suku, agama, budaya, jamou pandangan tanpa nimbulkan konflik, jamou mampeu ngejagou hubungan sosial sai harmonis.
		Bermasyarakat	Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap keterlibatan aktif individu dilem keurikan sosial, jamou menjunjung gecek nilai kebersamaan, gotong royong, jamou bermasyarakat dilem lingkungan sosial. bermasyarakat nekanken pentingnou ngejalin hubungan sai harmonis antarwarga, ngehormati adat istiadat setempat, jamou ikut berkontribusi dilem kegiatan kemasyarakatan.
		Bermusyawarah	Nengah Nyappur ejou ngecerminken nilai kearifan lokal sai nekanken pentingnou musyawarah sebagai sarana mencapai mufakat dilem berbagai aspek keurikan bersama. Bermusyawarah ayen sekadar berdiskusi, tetapei moneh ngelibatkenn sikap saling menghargai, ngedengei pendapat ulun barih jamou penuh perhatian, jamou ngutamaken kepentingan bersama di jak kepentingan pribadi.
		Menghargai	Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap jamou perilaku sai menunjukkan penghormatan adok keberadaan, perasaan, jamou hak ulun barih. Ngehargai dapok dinah jak kemampuan seulun guwai ngedengeiken jamou penuh perhatian, ngejuk respon sai sopan,

			jamou nunjukken empati dilem interaksi sosial.
4.	Sakai Sambayan	Keikhlasan	Sakai Sambayan ejou ngecerminken sikap jamou perilaku seulun sai ngelakuen sesuateu tanpa pamrih jamou ikhlas. Keikhlasan ejou ditandai jamou niat tulus dilem beramal, ketulusan dilem ngejalanken kewajiban, jamou konsistensi ngejagou hatei tagen pagun bersih jak motif-motif duniawi gegoh ngesak pujian jamou keuntungan pribadi.
		Kesetiakawanan	Sakai Sambayan ejou ngecerminken kemuak setia kawan, sikap saling pedueii, ngehargai, jamou bertanggung jawab. kemuak setia kawan ejou tercermin ngelalui tindakan gotong royong, tolong-menolong, jamou gasou kebersamaan sai kuat dilem menghadapi berbagai situasi jamou tantangan.
		Kebersamaan	Sakai Sambayan ejou ngecerminken gasou kebersamaan, saling ngemiliki, gotong royong, jamou solidaritas sai kuat di antara masyarakat. Kebersamaan tercermin jak sikap saling ngehargai, kerja sama, jamou keterikatan pikiran sai ngebangun hubungan harmonis jamou inklusif.
		Gotong Royong	Sakai Sambayan ejou ngecerminken gotong royong, semangat kebersamaan, jamou saling nulung antar masyarakat dilem ngelaksanaken berbagai kegiatan. Gotong royong ngecakup sikap tolong-menolong, kerja sama sai harmonis, jamou gasou tanggung jawab bers ama adok kepentingan bersama.

Sumber (Ariyani, 2015)

V. SIMPULAN JAMOU SARAN

Pada bab ejou nyajiken simpulan jamou saran bedasarken hasil penelitian berupou nilai-nilai piil pesenggiri sai di mesou dilem prosesi mosok Marga Tegamoan jamou implikasinou dilem pelajaran bahasou Lampung di SMP.

5.1 Simpulan

Bedasarken hasil penlitian jamou pembahasan dapok disimpulkan bahwa nilai-nilai piil pesenggiri dilem prosesi mosok Marga Tegamoan Megou Pak Tulang Bawang jamou implikasinou dilem pelajaran bahasou Lampung di SMP, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian nunjukken bahwa dilem prosesi mosok marga tegamoan tedapok nilai piil pesenggiri. Nilai piil pesenggiri sai wat dilem prosesi mosok marga tegamoan, ialah; (1) Bejuluk Beadek sai ngeliputi tanggung jawab dilem ngejagou amanah gelar gadeu dijuk adok kewou mempela, kepemimpinan bagei mengian sai harus pandai kedudukan sebagai kapalou rumah tangga jamou mejeu sai harus ngehargai kapalou rumah tangga, jamou kedisiplinan dilem berumah tangga guwai senantiasou bebuat sai wawai jamou ninggalken pbuatan sai jahel; (2) Nemui Nyimah sai ngeliputi rendah hatei dilem keurikan senantiasou besyukur jamou mak sombong, jamou Empati dilem pererat hubungan jamou ciptaken hubungan sai harmonis; (3) Nengah Nyappur sai ngeliputi bemasarakat dilem keurikan harus mampeu besosialisasi jamou masyarakat, bemusyawah bahwa dilem ngelekeh kewou majeu harus bediskusi sehinggou ngelekeh sai tepat, jamou ngehargai dilem keurikan berumah tangga harus saling ngehargai kedudukan masing-masing; jamou (4) Sakai Sambayan sai ngeliputi keikhlasan dilem keurikan berumah tangga sai milih guwai damai jak mecela, kebesamaan dilem keurikan berumah tangga senantiasou selaleu besama dilem keadaan senang agoupun sosah, jamou gotong royong dilem keurikan berumah tangga.

2. Penelitian ejou kemudian diimplikasikan adok pembelajaran bahasou Lampung di SMP kelas VIII dilem semester genap dilem wujud modul ajar matou pelajaran bahasou Lampung adok elemen ngebacou nulis jamou bebicara jamou capaian pembelajaran adok fase D pesertou didik dapok mahami pengetahuan (faktual, konseptual, jamou prosedural) bedasarkan gasou agou pandai tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, jamou budayou tekait fenomena jamou kejadian sai kenahan matou, sertou capaian pembelajaran adok fase D pesertou didik.

5.2 Saran

Sesuai jamou hasil penelitian jamou pembahasan sai kak gadeu dipaparken, penelitei nyampaiken saran sebagai berikut.

1. Bagei Pendidik

Matou pelajaran bahasou Lampung kenai dapok ngesak jamou ngegunakan budayou Lampung sai wat di sekitar, terutama budayou mosok. Pembelajaran sai menarik naan ningkatken semangat jamou motivasi pesertou didik jamou mak ngeguwai siswa suntuk jamou geluk bosan. Selain enou, pesertou didik dapok ngetahui jamou ngenali budayou Lampung daerah sekitar sehinggou dapok dijadikan sebagai upayou pelestarian budayou Lampung.

2. Bagei Pesertou Didik

Mosok dapok dijadikan sebagai bahan kajian jamou bahan pembelajaran dilem pelajari jamou nganalisis budayou Lampung di sekitar terutamou sai bekaitan jamou nilai Piil Pesenggiri sai tekandung di lemnou.

3. Bagei Penelitei Bareh

Budayou berikutnou dapok jadeiken hasil penelitian ejou sebagai literatur tambahan guwai mahami jamou agou pandai tentang nilai Piil Pesenggiri dilem budayou mosok sai dibedah ngegunakan nilai Piil Pesenggiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Sofia. 2017. "Pembelajaran bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013." *AKSARA: Jurnal bahasa jamou Sastra* 18(1): 84–99.
- Ali, Sandika. 2018a. "Nilai-Nilai Piil Pesenggiri Syaer Masyarakat Megou Pak Tulang Bawang jamou Relevansinya jak Pendidikan Karakter." : (Doctoral dissertation, Program Studi Magister Pen.
- Ali, Sandika. 2018b. "Nilai-Nilai Piil Pesenggiri Syaer Masyarakat Megou Pak Tulang Bawang jamou Relevansinya jak Pendidikan Karakter."
- Alpian. 1997. *Transformasi Sosial Budaya dilem Pembangunan Nasional*. Pernerbit Universitas Indonesia.
- Ariyani, Farida. 2015. *Konsepsi Piil Pesenggiri Menurut Masyarakat Adat Lampung Waykanan Di Kabupaten Waykanan*. Aura Publishing.
- Ariyani, Farida, Hery Yufrizal, Eka Sofia Agustina, and Ali Mustofa. 2015. "Konsepsi Piil Pesenggiri Menurut Masyarakat Adat Lampung Waykanan Di Kabupaten Waykanan." *Aura Printing & Publishing*.
- Bersatu, Mighrul Lampung. 2025. *Tata Cara Mosok Adat Lampung*. Bandarlampung.
- Darmuki, Agus, Andayani Andayani, Joko Nurkamto, and Kundharu Saddhono. 2018. "Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models toward Speaking Ability Viewed from Student's Motivation." In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*, Atlantis Press, 75–79.
- Fachrudin. 1999. *Upacara Cangget Agung Aktualisasi Profesionalitas*. Lampung: Cv Prinsip Bandar Lampung.
- Febriana, Dita, and Hardiansyah Masya. 2023. "Konsep Piil Pesenggiri Sebagai Falsafah Hidup Budaya Lampung Terhadap Pelaksanaan Konseling Multi Budaya." *Attractive: Innovative Education Journal* 5(2): 89–107.
- Hadikusuma, Hilman. 1989. *Masyarakat jamou Adat Budaya Lampung*. Bandung: Mandar Maju.
- Janerro, A. 2024. "Pola Komunikasi dilem Upacara Adat Lampung Cakak Pepadun Di Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah."
- KEBUDAYAAN, RISET. 2022. "KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, jamou TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 56/M/2022 TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM dilem RANGKA PEMULIHAN."
- Koentjaraningrat. 1990. *Kebudayaan, Mentalitas, jamou Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Manik, Riwanti, Mulyanto Widodo, and Eka Sofia Agustina. 2016. "Pembelajaran mahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Bandarlampung." *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, jamou Pembelajarannya* 4(2 Apr).
- Permana, S. A. 2020. *Ilmu Budaya: Pengantar Ilmu Budaya Dasar Ditinjau Dari*

- Perspektif Filsafat (Edisi Pert)*. Histokultura.
- Putri, Rani Amelia, Ragil Agustono, and Umi Hartati. 2018. *Sejarah Lembaga Adat Megou Pak Tulang Bawang*. Pendidikan Sejarah UM Metro.
- Sevita, Ade Nur, Risma Margaretha Sinaga, and MUhammad Basri. 2020. "Strategi Budaya Masyarakat Lampung Pepadun dilem Tradisi Mosok Di Kelurahan Jagabaya I Kecamatan Way Halim Bandar Lampung." *Journal of Social Science Education* 1(2): 122–30.
- Shafira, Firda, and Sri Lestari. 2019. "Transmisi Nilai Piil Pesenggiri."
- Siddiq, Mohammad, and Hartini Salama. 2019. "Etnografi Sebagai Teori jamou Metode." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 18(1): 23–48.
- Tawwa, Arifin. 2023. "Pergeseran Nilai adok Tradisi Muli Mekhanai Adat Lampung (Studi Di Desa Hurun Teluk Pandan)."
- Warsito, H. 2012. *Antropologi Budaya*. Penerbit Ombak.
- Yuliani, Wiwin. 2018. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dilem Perspektif Bimbingan jamou Konseling." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan jamou Konseling dilem Pendidikan* 2(2): 83–91.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi. 2022. *Panduan Pengembangan Modul Ajar*. Jakarta: Kemendikbudristek.